



LAPORAN KINERJA

TRIWULAN I TAHUN 2025

**STASIUN KIPM TANJUNG
BALAI ASAHAN BPPMHKP -
KKP**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2025 Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Tanjung Balai Asahandapat tersusun. Penyusunan Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2025 ini merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi SKIPM Tanjung Balai Asahan sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP) yaitu menyelenggarakan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor: 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Melalui Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2025 ini diharapkan dapat terlihat gambaran capaian kinerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Tanjung Balai Asahanselama periode Triwulan I Tahun 2025, sekaligus cerminan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi dalam rangka mencapai visi SKIPM Tanjung Balai Asahan yang mendukung visi Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP).

Semoga Laporan Kinerja ini, dapat menjadi sarana evaluasi atas pencapaian kinerja yang nantinya diharapkan dapat menjadi umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja dimasa yang akan datang sehingga tercapai kinerja yang lebih baik.

Medan, 16 April 2025

Pt. Kepala SKIPM Tanjung Balai Asahan



Fadli Pramana, S.Pi

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2025 SKIPM Tanjung Balai Asahan ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024. Di dalamnya memuat gambaran mengenai pencapaian sasaran-sasaran strategis tahunan yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan oleh Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP).

Nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) SKIPM Tanjung Balai Asahan pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebesar 109,88. Nilai ini diperoleh dari pencapaian sasaran strategis (SS) dan target Indikator Kinerja Utama (IKU) SKIPM Tanjung Balai Asahan dengan hasil dari 7 (tujuh) indikator kinerja, 4 (empat) indikator kinerja telah berhasil dilaksanakan dengan baik terbukti dengan pencapaian realisasi sesuai target. Rincian capaian kinerja masing-masing indikator tiap sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan I Tahun 2025 dengan Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		IKU	Target Triwulan I 2025	Realisasi Triwulan I 2025	% Capaian	Realisasi Triwulan I 2024
Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan mutu hasil kelautan perikanan	1.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	70	-	-	-
	2.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen	70	100%	120%	-



		yang memenuhi standar mutu dan				
		keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan				
	3.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	99	100	101,01%	100
Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	4.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	-	-	-	-
	5.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	-	-	-	-
	6.	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	85	100	117,65	-
	7.	Nilai survey kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	88%	87,62%	90%	120%



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	2
1.3 Sistematika Penyajian	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
2.1 VISI dan MISI	6
a. Visi	6
b. Misi	6
2.2 Sasaran, Indikator dan Target Kinerja	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN	9
3.1 Capaian Kinerja	9
3.2 Analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja	11
BAB IV PENUTUP	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pegawai SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan I Tahun 2025	3
Tabel 2.1	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja SKIPM Tanjung Balai Asahan Tahun 2025.....	8
Tabel 3.1	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan I Tahun 2025 dengan Triwulan 1 Tahun 2024	10
Tabel 3.2	Target dan Realisasi IK 1 Triwulan I Tahun 2025	14
Tabel 3.3	Target dan Realisasi IK 2 Triwulan I Tahun 2025	17
Tabel 3.4	Target dan Realisasi IK 3 Triwulan I Tahun 2025	19
Tabel 3.5	Target dan Realisasi IK 4 Triwulan I Tahun 2025	20
Tabel 3.6	Target dan Realisasi IK 5 Triwulan I Tahun 2025	22
Tabel 3.7	Target dan Realisasi IK 6 Triwulan I Tahun 2025	23
Tabel 3.8	Target dan Realisasi IK 7 Triwulan I Tahun 2025	24
Tabel 3.9	Target dan Realisasi IK 8 Triwulan I Tahun 2025	26
Tabel 3.10	Capaian Realisasi Kinerja Anggaran Triwulan I Tahun 2025.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan I Tahun 2025	4
Gambar 2.1 Peta Strategis SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan I Tahun 2025...	7
Gambar 3.1 Nilai Pencapaian Sasaran Strategis SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan I Tahun 2025.....	9
Gambar 3.2 Inspeksi Cara Penanganan Ikan Yang Baik Di Kapal Perikanan Triwulan I Tahun 2025.....	13
Gambar 3.3 Inspeksi Cara Pembenihan Ikan Yang Baik Triwulan I Tahun 2025	14
Gambar 3.4 Bimbingan Teknis Petugas UPT dan Pusat dalam rangka Sertifikasi SKP	16
Gambar 3.5 .Komunikasi kepada pengguna jasa terkait penyediaan jasa layanan	17
Gambar 3.6 Pelayanan petugas SKIPM Tanjung Balai Asahan kepada pengguna jasa	25
Gambar 3.7 Hasil capaian survey kepuasan masyarakat SKIPM Tanjung Balai Asahan triwulan I tahun 2025	26



Lampiran

Perjanjian Kinerja Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan Tahun 2025	31
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2024 tentang Pengendalian Pelaksanaan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Keluatan dan Perikanan. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP). BPPMHKP mempunyai tugas menyelenggarakan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan.

Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan sebagai salah satu instansi pemerintah berkewajiban menerapkan prinsip *good governance* dalam mengelola sumber daya organisasi dan melaksanakan kewenangannya. Lima pilar *good governance* yaitu akuntabilitas, keterbukaan dan transparansi, ketaatan pada hukum, partisipasi masyarakat dan komitmen mendahulukan kepentingan bangsa dan negara.

Akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah diterapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik, yaitu Laporan Kinerja Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahanyang memberikan informasi tentang capaian sasaran strategis, capaian kinerja output dan kinerja finansial kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Noor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

a. Tugas

Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan mendukung BPPMHKP dengan menjalankan tugas dan fungsinya yaitu menyelenggarakan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan.

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, SKIPM Tanjung Balai Asahan selaku Unit Pelaksana Teknis di bidang pelayanan operasional, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan pemantauan mutu dan keamanan hasil perikanan;
- b. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan;
- c. Pelaksanaan inspeksi terhadap Unit Pengolahan Ikan dalam rangka sertifikasi penerapan program manajemen mutu terpadu;
- d. Pelaksanaan surveilen mutu dan keamanan hasil perikanan;
- e. Pelaksanaan sertifikasi kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan;
- f. Pelaksanaan pengujian mutu dan keamanan hasil perikanan;
- g. Penerapan sistem manajemen mutu pada laboratorium dan pelayanan operasional;
- h. Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi mutu dan keamanan hasil perikanan; dan
- i. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga.

c. Struktur Organisasi

Berdasarkan struktur organisasi, SKIPM Tanjung Balai Asahan memiliki 2 (dua) Kelompok Jabatan, yaitu kelompok jabatan struktural yang berdasarkan PP. No. 100 Tahun 2000 merupakan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak bagi pegawai dalam melakukan fungsi manajerial terhadap suatu organisasi dan kelompok jabatan fungsional merupakan hak yang diberikan kepada pegawai untuk melakukan tugas yang bersifat teknis, sesuai dengan bidang keahliannya dalam mendukung organisasi.

Dalam kelompok jabatan struktural, terdapat 2 pos jabatan yang terbagi kedalam tingkat eselonisasi antara lain Plt.Kepala Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan dan Kepala Urusan Umum

serta menetapkan 4 (empat) orang sebagai Ketua Tim Kerja di masing-masing bagian antara lain:

1. Ketua Tim Kerja Pengendalian Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
2. Ketua Tim Kerja Pengawasan Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
3. Ketua Tim Kerja Penerapan Standard dan Metode Uji Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
4. Dukungan Manajerial

Pada Triwulan I Tahun 2025, SKIPM Tanjung Balai Asahan memiliki 3 (tiga) jabatan fungsional yaitu:

- a. Jabatan Fungsional Inspektur/Asisten Inspektur Mutu
- b. Jabatan Fungsional Keuangan APBN
- c. Jabatan Fungsional SDM

Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan pada Triwulan I Tahun 2025 memiliki pegawai berjumlah 12 (dua belas) orang yang terdiri dari 2 (dua) orang pejabat struktural yaitu Plt Kepala Urusan Umum dan Plt. Kepala SKIPM Tanjung Balai Asahan, 2 (dua) orang fungsional APBN, 8 (delapan) orang fungsional Inspektur/Asisten Inspektur Mutu.

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan memiliki 10 (sepuluh) orang pegawai PPNPN.

Tabel 1.1 Jumlah Pegawai SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan I Tahun 2025

No	Jabatan	Jenjang Fungsional		Jumlah
		Ahli	Terampil	
1	Pejabat Struktural	-	-	2
2	Fungsional APBN	-	2	2
3	Pengawas Mutu	5	3	8
Jumlah Pegawai				12



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN
PERIKANAN REPUBLIK
INDONESIA

STRUKTUR ORGANISASI



Badan Pengendalian Dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Dan Perikanan



PLT .Kepala
Fadli Praman, S.Pi



Plt.Kepala
Urusan Umum
Sultan Sulaiman, A,Md

Jabatan Fungsional





1.3 Sistematika Penyajian

Sistematika dan penyajian Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2025 merujuk pada aturan dan ketentuan yang berlaku, sebagai berikut:

- a) Bab I - Pendahuluan, menyajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.
- b) Bab II - Perencanaan Kinerja, menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian Kinerja Tahun yang bersangkutan.
- c) Bab III - Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.
- d) Bab IV – Penutup, menjelaskan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.
- e) Lampiran, memuat Penetapan Kinerja Triwulan I Tahun 2025 dan hal-hal lainnya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 VISI DAN MISI

a. Visi

Visi SKIPM Tanjung Balai Asahan ditetapkan sesuai dengan Visi BKIPM dan Visi KKP 2020-2024 yaitu untuk mendukung visi Presiden “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”

Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, berkaitan dengan visi KKP diatas, memberikan dukungan untuk mewujudkan Indonesia yang berdaulat dan mandiri dengan memastikan produk perikanan yang berkualitas dan berwawasan lingkungan.

a. Misi

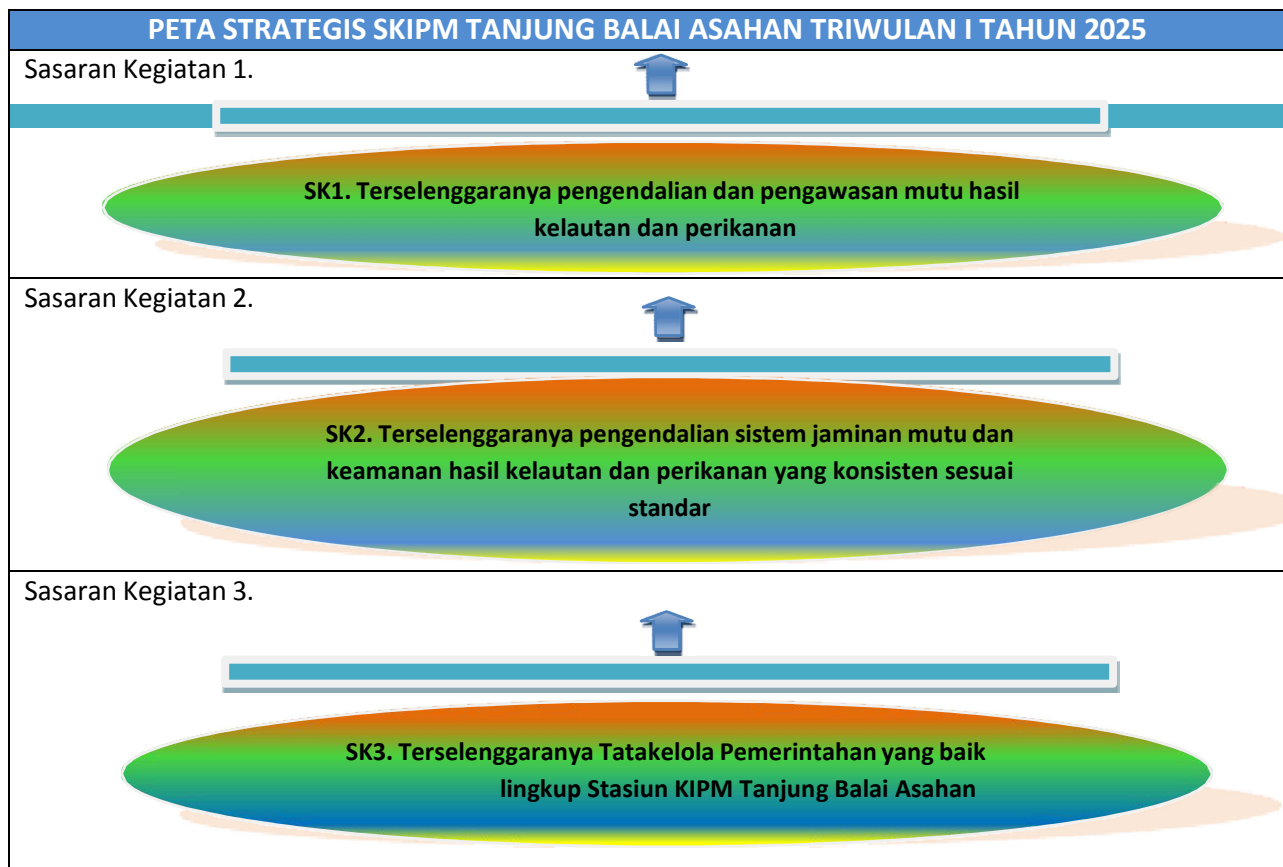
Mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6 Tahun 2017, sesuai dengan tugas, fungsi dan wewenang yang dimandatkan, maka BKIPM menjalankan 3 (tiga) dari 4 (empat) Misi KKP dalam Renstra 2020 – 2024, yaitu:

1. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
2. Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
3. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

2.2 Sasaran, Indikator dan Target Kinerja

Sasaran merupakan hasil yang dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran yang diwujudkan pada tahun bersangkutan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Dengan demikian, setiap tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur.

Peta strategi, sasaran dan indikator kinerja Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan I Tahun 2025 ditunjukkan pada Gambar 2.1 dan Tabel 2.1 di bawah ini:



Gambar 2.1. Peta Strategis SKIPM Tanjung Balai Asahan Tahun 2025

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja SKIPM Tanjung Balai Asahan
Tahun 2025

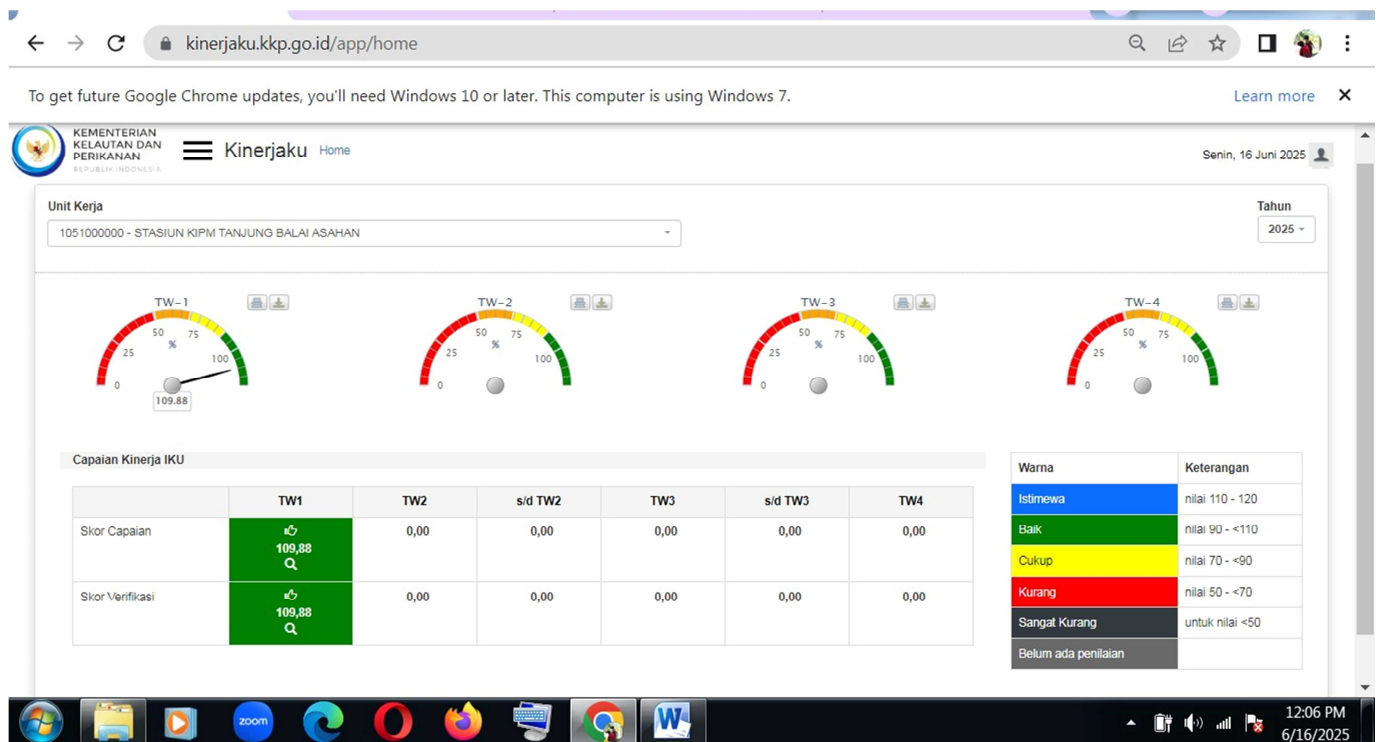
SASARAN KEGIATAN			INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan	1	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	70%
		2	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	70%
		3	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	99%
2	Terselenggaranya Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	4	Presentase penyelesaian temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	100%
		5	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	87
		6	Presentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	85%
		7	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	88

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN

3.1 Capaian Kinerja

Capaian kinerja Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan I Tahun 2025 sudah baik, hal ini ditandai dengan capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 109,88 % berdasarkan pelaporan melalui sistem aplikasi pengelolaan kinerja di www.kinerjaku.kkp.go.id.



Gambar 3.1. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan I Tahun 2025

Tabel 3.1 Capaian Realisasi Kinerja SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan 1 Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		IKU	Target Triwulan I 2025	Realisasi Triwulan I 2025	% Capaian	Realisasi Triwulan I 2024
Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan mutu hasil kelautan perikanan	1.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	70	100	120%	-
	2.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	70	98,92	120%	-
	3.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	99	100	101,01%	100
Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	4.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	-	-	-	-
	5.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	-	-	-	-

	6.	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	85	100	117,65	-
	7.	Nilai survey kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	88%	91,73%	104,24%	96%

3.2 Analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja



SK1. Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan

Keberhasilan capaian sasaran kegiatan ini diukur dengan 3 (tiga) indikator, yaitu Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan, Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan, dan Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan.



IK 2 Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Presentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Pasca Panen yang memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan adalah ukuran dalam menilai seberapa besar volume atau jumlah produk hasil kelautan dan perikanan sektor Produksi Pasca Panen meliputi: PMMT/HACCP dan Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) yang telah sesuai dengan standar, kriteria keamanan pangan yang ditetapkan oleh Otoritas Kompeten.

Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan adalah upaya pencegahan dan pengendalian yang harus diperhatikan dan dilakukan sejak pra produksi sampai dengan pemasaran untuk menghasilkan hasil kelautan dan perikanan yang bermutu dan aman bagi kesehatan manusia. Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan dicapai melalui penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

Sektor produksi Pasca Panen merujuk kepada rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah ikan atau hasil perikanan ditangkap dengan tujuan untuk meningkatkan nilai, menjaga kualitas, memperpanjang umur simpan produk perikanan yang meliputi Penanganan, Pengolahan, Distribusi, hingga pemasaran produk perikanan.

Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan mengacu kepada:

1. Standar Nasional Indonesia (SNI);
2. Standar Internasional (Codex Alimentarius);
3. Standar lainnya yang dipersyaratkan perdagangan dalam negeri atau luar negeri sesuai ketentuan yang berlaku.

Sertifikat Penerapan PMMT/HACCP dan SKP yang diterbitkan berdasarkan ruang lingkup produk, jenis olahan ikan, unit proses, dan/atau potensi bahaya (hazard) yang berbeda yang ditangani dan/atau diolah.

Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan telah merealisasikan penerbitan sertifikat HACCP sebanyak 24 sertifikat dari 24 permohonan dan sertifikat kelayakan pengolahan sebanyak 8 sertifikat, dari 14 permohonan sehingga realisasi pada tahun ini sebesar 98,92% dari target 70% dan persentase capaian pada tahun ini sebesar 120%.

Capaian IKU ini diperoleh melalui perhitungan sebagai berikut:

$$\%X = \frac{A+B}{xn} \times 100\%$$

%X = Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan
 A = Presentase Penerbitan Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk
 B = Presentase SKP yang diterbitkan di Unit Pengolahan Ikan skala UMKM dan menengah besar yang menerapkan GMPSSOP
 xn = Jumlah dari unsur pembentuk (2)

$$\begin{aligned} \%X &= \frac{A+B}{2} \times 100\% \\ &= \frac{100 + 97,83}{2} \times 100\% \\ &= 98,92\% \end{aligned}$$

Analisis Keberhasilan

Keberhasilan pencapaian indikator ini antara lain pelaksanaan sertifikasi HACCP dilaksanakan sesuai dengan grade HACCP produk unit pengolahan ikan dan selain itu terdapat unit pengolahan ikan yang mengajukan penambahan ruang lingkup produk sertifikasi HACCP baru, sehingga dilakukan inspeksi sertifikasi HACCP untuk penambahan ruang lingkup produk baru tersebut, selain telah melaksanakan inspeksi, surveillance dan melakukan monitoring dan evaluasi HACCP sesuai jadwal, Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan selalu berkomunikasi secara efektif kepada para pelaku usaha untuk penerbitan sertifikat HACCP dan sertifikat kelayakan pengolahan.

Selain itu upaya yang dilakukan untuk keberhasilan indikator kinerja ini antara lain:

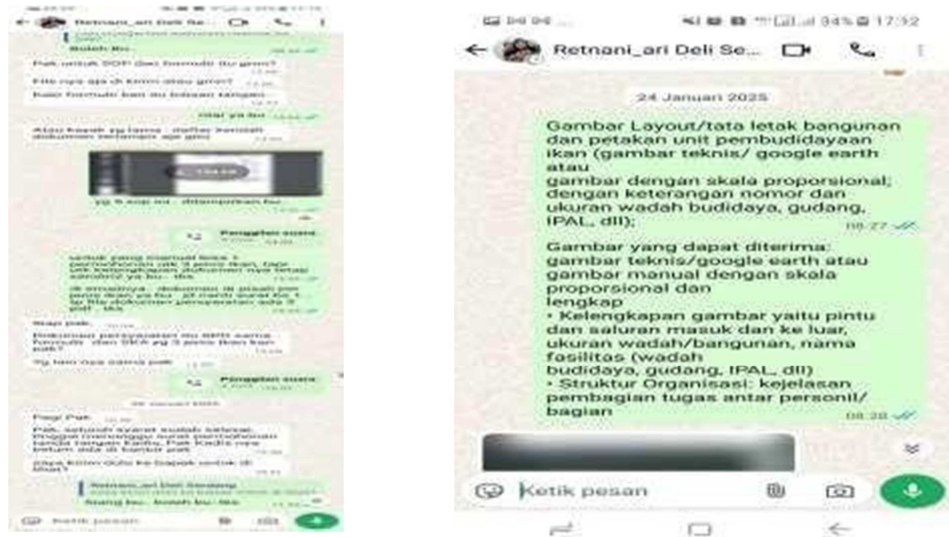
- ✓ Mengikuti Bimbingan teknis petugas UPT dan Pusat dalam rangka sertifikasi SKP dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2025 secara daring.



Gambar 3.4. Bimbingan Teknis Petugas UPT dan Pusat dalam rangka Sertifikasi SKP



- ✓ Melakukan komunikasi dengan pengguna jasa terkait permohonan SKP maupun HACCP melalui whatsapp



Gambar 3.5. Komunikasi kepada pengguna jasa terkait penyediaan jasa layanan

Tabel 3.3. Target dan Realisasi IK2 Triwulan I Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA		Target Tahun 2025	Triwulan I Tahun 2025			Realisasi Triwulan I Tahun 2024
			Target	Realisasi	%	
2	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	70%	70%	100%	120%	-

IK3

Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor merujuk pada perbandingan antara jumlah ikan dan hasil perikanan yang disertifikasi (jumlah HC yang terbit) dan volume yang diekspor ke pasar internasional dan penolakan terhadap produk ikan dan hasil perikanan oleh negara tujuan ekspor (HC yang ditolak oleh negara tujuan ekspor).

Pengiriman ikan dan hasil perikanan yang diekspor telah memenuhi persyaratan mutu dan keamanan hasil perikanan serta tidak dilakukan penolakan oleh negara tujuan ekspor. Rasio ini penting untuk memahami bagaimana sektor perikanan memberikan kontribusi terhadap perekonomian khususnya perdagangan internasional.

Sertifikat Kesehatan (Health Certificate) adalah sertifikat yang menyatakan bahwa ikan dan hasil perikanan telah memenuhi persyaratan mutu dan keamanan untuk konsumsi manusia dan Bukti pengiriman hasil perikanan yang telah memenuhi persyaratan adalah diterimanya Sertifikat Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan.

Pada Triwulan I Tahun 2025 sertifikat Mutu yang memenuhi syarat sejumlah 1159 tanpa ada penolakan ekspor dinegara tujuan, sehingga capaian rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan pada tahun ini ditargetkan mencapai 99% dengan realisasi 100% dan persentase pencapaian dari IK 3 ini adalah 101,01%, rumus untuk menghitung Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan antara lain:

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah HC yang diterbitkan} - \text{jumlah HC yang ditolak negara tujuan}}{\text{Jumlah HC yang diterbitkan}} \\ &= \frac{1159 - 0}{1159} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Analisis Keberhasilan

Keberhasilan capaian indikator ini didukung oleh kinerja penjaminan mutu dan keamanan hasil perikanan yang telah dilakukan SKIPM Tanjung Balai Asahan melalui Sistem Penjaminan Manajemen Mutu Terpadu (PMMT) diantaranya dengan melaksanakan audit surveilan, penerapan GMP, SSOP dan HACCP melalui in-process inspection di Unit Pengolahan Ikan dan pengujian terhadap produk akhir (end product testing) di masing-masing Unit Pengolahan Ikan (UPI) serta senantiasa menyampaikan persyaratan yang berlaku dan terbaru yang disampaikan oleh Otoritas Kompeten. Di samping itu, keberhasilan ini juga didukung oleh kinerja laboratorium SKIPM Tanjung Balai Asahandalam melakukan pengujian kimia, mikrobiologi dan organoleptik dan peningkatan kompetensi inspektur mutu yang ada di Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan.

Selain itu upaya yang dilakukan untuk keberhasilan indikator ini adalah:

- ✓ Mengikuti sosialisasi penerbitan SMKHP melalui aplikasi SIAP MUTU yang diselenggarakan oleh Sekretaris BPPMHKP KPP pada tanggal 22 Januari 2025
- ✓ Inspektur mutu BPPMHKP Tanjung Balai Asahan melakukan sosialisasi penggunaan aplikasi SIAP MUTU dalam rangka penerbitan SMKHP dengan seluruh pengguna jasa lingkup SKIPM Tanjung Balai Asahan
- ✓ Menyediakan media komunikasi internal BPPMHKP Tanjung Balai Asahan dengan pengguna jasa untuk penyampaian update informasi terbaru terkait layanan ekspor

Tabel 3.4. Target dan Realisasi IK3 Triwulan I Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA		Target Tahun 2025	Triwulan I Tahun 2025			Realisasi Triwulan I Tahun 2024
			Target	Realisasi	%	
3	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	99%	99%	100%	101,01%	100

Rencana Aksi



SK3. Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Keberhasilan capaian sasaran kegiatan Terselenggaranya Tata Kelola pemerintahan yang baik lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan didukung 4 (empat) indikator yaitu Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan, Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan, Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan, dan Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

IK 4 Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BKIPM merupakan pernyataan professional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektifitas system pengendalian intern.

Perhitungan Persentase Penyelesaian Temuan BPK dapat dinilai dengan menggunakan rumus =

$$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi BPK lingkup UPT yang ditindalanjuti}}{\text{Jumlah Total Rekomendasi BPK lingkup UPT}} \times 100\%$$

Indikator Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan pada Triwulan I Tahun 2025 belum memiliki capaian dikarenakan perhitungannya dilakukan tahunan.

Rencana Aksi

Selalu mengikuti peraturan menteri keuangan terbaru terkait pengelolaan keuangan, Tertib dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan agar tidak ada nilai temuan LHP BPK atas LK lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan.

Tabel 3.6. Target dan Realisasi IK5 Triwulan I Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA		Target Tahun 2025	Triwulan I Tahun 2025			Realisasi Triwulan I Tahun 2024
			Target	Realisasi	%	
4	Presentase Penyelesaiana Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	100%	-	-	-	-

IK 5 Indeks Profesionalitas ASN BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas tugasnya.

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Pada Triwulan I Tahun 2025 Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan memiliki capaian sebesar 89,51 dari target 86, sehingga realisasi capaian sebesar 104,08%.

Capaian Indikator ini diperoleh melalui rumus sebagai berikut:

$$IP = \sum_{i=1}^4 IP_i$$

$$= IP_1 + IP_2 + IP_3 + IP_4$$

$$IP_1 = W_{1j} * R_{1j}$$

$$IP_2 = W_{2k} * R_{2k}$$

$$IP_3 = W_{3l} * R_{3l}$$

$$IP_4 = W_{4m} * R_{4m}$$

$$W_{1j} * R_{1j} = \text{Bobot Indikator Kualifikasi ke-j} * \text{Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-j}$$

$$W_{2k} * R_{2k} = \text{Bobot indikator Kualifikasi ke-k} * \text{Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-k}$$

$$W_{3l} * R_{3l} = \text{Bobot indikator Kualifikasi ke-l} * \text{Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-l}$$

$$W_{4m} * R_{4m} = \text{Bobot indikator Kualifikasi ke-m} * \text{Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-m}$$

Keterangan:

IP = Indeks Profesionalisme

IP_i = Indeks Profesionalisme ke-i

IP_1 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kualifikasi

IP_2 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kompetensi

IP_3 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kinerja

IP_4 = Indeks Profesionalisme Dimensi Disiplin

Rencana Aksi

Pegawai Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan mengikuti diklat/pelatihan teknis dan 20 jp untuk meningkatkan kompetensi pegawai sehingga target tahunan dapat tercapai dan diupayakan untuk meningkatkan kualifikasi pegawai dengan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Tabel 3.7. Target dan Realisasi IK6 Triwulan I Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA		Target Tahun 2025	Triwulan I Tahun 2025			Realisasi Triwulan I Tahun 2024
			Target	Realisasi	%	
5	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	87	-	-	-	-

IK6 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun Bab) yang terbit pada Triwulan IV tahun 2023 s.d Triwulan I Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) yang menjadi objek pengawasan.

Nilai Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Lingkup BPPMHKP menggunakan nilai Eselon I BPPMHKP.

Pada Triwulan I Tahun 2025 Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan memiliki target 80 % untuk indikator ini dengan realisasi sebesar 100% dengan persentase capaian sebesar 120%.

Capaian indikator ini diperoleh melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh unit kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada unit kerja}} \times 100\%$$

Analisis Keberhasilan

Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan selalu berupaya menindak lanjuti setiap rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal berdasarkan LHP yang menjadi objek pengawasan untuk mencapai keberhasilan indikator ini.

Tabel 3.8. Target dan Realisasi IK7 Triwulan I Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA		Target Tahun 2025	Triwulan I Tahun 2025			Realisasi Triwulan I Tahun 2024
			Target	Realisasi	%	
6	Presentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	85%	85%	100%	117,65%	100

IK 7 Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik.

Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup BPPMHKP menggunakan eletronik SKM (e-survey SKM), masyarakat/pengguna jasa untuk dapat menyatakan persepsi atas kepuasan layanan dapat mengakses Aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat dengan alamat: <https://ptsp.kkp.go.id/skm/login> Aplikasi yang terdapat di web tersebut dapat di akses oleh kepada pengguna jasa di masing masing UPT BPPMHKP.

Daftar pertanyaan survey terdiri atas 9 unsur pertanyaan berupa Persyaratan; Sistem; Prosedur; Waktu Pelayanan; Biaya/Tarif; Produk Spesifikasi; Kompetensi Pelaksana; Perilaku Pelaksana; Penanganan Pengaduan; dan Sarana. Nilai indeks diperoleh dari nilai total rata-rata hasil kuisioner dari seluruh responden.

Target IK 6 pada Triwulan I Tahun 2025 adalah 88 dan telah terealisasi sebesar 91,73 atau 104,24% dari target yang ditentukan.

Adapun rumus untuk mendapatkan nilai pada indikator ini antara lain:

$$\text{Bobot Nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{9} = 0.1111$$

Untuk memperoleh nilai SKM unit pelayanan, digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKM} = \frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai penimbang}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25-100 maka hasil penilaian tersebut di atas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKM unit pelayanan} \times 25$$

Analisis Keberhasilan

Tercapainya nilai yang sangat baik dikarenakan adanya pembenahan dan penataan pelayanan Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan terhadap pengguna jasa. Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan selalu memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh pengguna jasa dan memberikan kenyamanan dalam setiap layanan seperti ruang tunggu yang nyaman, cepat respon, dan smile servis.

Gambar 3.6. Pelayanan petugas SKIPM Tanjung Balai Asahan kepada pengguna jasa

Gambar. 3.7. Hasil capaian survey kepuasan masyarakat SKIPM Tanjung Balai Asahan triwulan I tahun 2025

Tabel 3.9 Target dan Realisasi IK8 Triwulan I Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA		Target Tahun 2025	Triwulan I Tahun 2025			Realisasi Triwulan I Tahun 2024
			Target	Realisasi	%	
7	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	88	88	87,62	99,57%	99,86

Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahantahun anggaran 2025 adalah Rp. 4.467.318.000, yang dikelola oleh BPPMHKP Medan I, dikarenakan untuk UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan akan bergabung ke UPT BPPMHKP Medan I dan menjadi BPPMHKP Sumatera Utara maka Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan tidak memiliki DIPA tersendiri.

Untuk pagu anggaran dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.10 Capaian Realisasi Kinerja Anggaran SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		IKU	Pagu Anggaran Tahun 2025	Realisasi Triwulan I Tahun 2025	% Capaian
Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan	1.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	66.000.000	-	-
	2.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	76.000.000	17.060.000	22,45%
	3.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	14.000.000	-	-
Terselenggaranya pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	4.	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	80.000.000	-	-
Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang	5.	Presentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	4.036.950.000	507.885.308	12,58%

baik lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	6.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	112.230.000		
	7.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	58.338.000	2.470.000	4,23%
	8.	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	23.800.000	-	-

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Untuk mencapai sasaran Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan yang telah ditentukan, diperlukan sumber daya yang tepat dan efisien guna mendukung keberhasilan capaian kinerja. Adapun sumber daya pendukung pada Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan meliputi 2 (dua) hal yaitu keuangan dan sumber daya manusia.

Sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2017 tentang Efisiensi Belanja Barang Kementerian/Lembaga Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), seluruh Kementerian/lembaga diminta untuk melakukan penghematan penggunaan anggaran. Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan juga berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan efisiensi anggaran dengan memaksimalkan realisasi anggaran.

Sehubungan dengan hal tersebut, efisiensi anggaran dipandang perlu untuk dilakukan dan dihitung dengan menggunakan formulasi sesuai PMK. No. 214 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengukuran dan Penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran sebagai berikut

$$E = \frac{\sum (PAK_i \times CK_i) - RAK_i}{\sum (PAK_i \times CK_i)} \times 100\%$$

E = Efisiensi

PAK_i = Pagu anggaran keluaran i
 RAK_i = Realisasi anggaran keluaran i
 CAK_i = Capaian keluaran i



Adapun upaya yang telah dilakukan dalam efesiensi anggaran adalah terdapat beberapa kegiatan yang dalam pelaksanaannya dilaksanakan sekaligus, seperti petugas lapangan melakukan pengujian organoleptik di beberapa perusahaan yang berbeda di hari yang sama dan ada juga petugas melaksanakan kegiatan inspeksi dibarengi dengan kegiatan lainnya pada hari yang sama namun pencairannya hanya 1 kegiatan saja.

Sedangkan dari sumber daya manusia, dengan jumlah pegawai Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan yang terbatas (12 orang pegawai PNS dan 10 orang PPNNP), harus selalu mampu memacu dan meningkatkan kinerja agar target kinerja yang telah ditetapkan dapat tercapai. Adapun upaya yang telah dilakukan dalam rangka efesiensi SDM adalah terdapat perangkapan tugas seperti Petugas teknis lapangan juga melakukan pengujian di laboratorium, Pegawai bagian administrasi yang mengurus BMN juga sebagai operator persediaan dan bagian gaji, Staf PPK juga merangkap bagian program dan kepegawaian.

Namun dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan perlu meningkatkan nilai efesiensi penggunaan sumber daya agar diperoleh nilai yang lebih baik untuk periode mendatang.

BAB IV

PENUTUP

Laporan kinerja operasional Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Tanjung Balai Asahan Triwulan I Tahun 2025 sudah berjalan dengan baik dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 112,31%. Dari 8 (delapan) indikator kinerja, 5 (lima) indikator kinerja telah berhasil dilaksanakan dengan baik terbukti dengan pencapaian realisasi sesuai target. Kesemuanya tidak terlepas dari keberhasilan tim dalam mempertahankan eksistensi kesinambungannya

Dalam rangka peningkatan kinerja Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan, informasi capaian dan permasalahan yang dituangkan dalam Laporan Kinerja akan menjadi bahan pertimbangan di triwulan selanjutnya. Adapun rekomendasi yang akan dilakukan antara lain:

Rekomendasi

1. Memberikan update prosedur pengujian kepada pengguna jasa
2. Memperbaiki fasilitas yang berada pada area distribusi sampel .

Tindak lanjut rekomendasi atas capaian kinerja triwulan III Triwulan I Tahun 2025

1. Telah dilakukan koordinasi ke Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Utara terkait kegiatan pelaksanaan yang ada di Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan.

Laporan Kinerja Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan I Tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan, monitoring dan evaluasi kedepan sehingga terbentuknya pemerintahan yang baik (*good governance*).

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513282
LAMAM HYPERLINK "<http://www.kkp.go.id>" www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL
PERIKANAN TANJUNG BALAI ASAHAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Fadli Pramana**
Jabatan : Plt. Kepala Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Tanjung Balai Asahan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ishartini**
Jabatan : Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 31 Januari 2025

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengendalian dan
Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan
Perikanan

Pihak Pertama
Plt. Kepala Stasiun Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil
Perikanan Tanjung Balai Asahan

Ishartini

Fadli Pramana

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL
PERIKANAN TANJUNG BALAI ASAHAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
SK. 1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu Hasil Kelautan Perikanan	1.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan(%)	70
		2.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan(%)	70
		3.	Rasio Ekspor Ikan dan Hasil Perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan Ekspor Lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan(%)	99
SK. 2	Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik Lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	5.	Presentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan(%)	100
		6.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan(Indeks)	87
		7.	Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan(%)	85
		8	Survey Kepuasan Masyarakat Lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan(Nilai)	88

Data Anggaran

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	4.231.318.000,-
2.	Manajemen Mutu	80.000.000,-
3.	Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	156.000.000,-
Total Anggaran SKIPM Tanjung Balai Asahan Tahun 2025		4.467.318.000,-

Jakarta, 31 Januari 2025

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengendalian dan
Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan
Perikanan

Ishartini

Pihak Pertama
Plt. Kepala Stasiun Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil
Perikanan Tanjung Balai Asahan

Fadli Pramana



LAPORAN KINERJA

TRIWULAN II TAHUN 2025

**STASIUN KIPM TANJUNG
BALAI ASAHAN BPPMHKP -
KKP**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2025 Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Tanjung Balai Asahan dapat tersusun. Penyusunan Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2025 ini merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi SKIPM Tanjung Balai Asahan sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP) yaitu menyelenggarakan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor: 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Melalui Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2025 ini diharapkan dapat terlihat gambaran capaian kinerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Tanjung Balai Asahan selama periode Triwulan II Tahun 2025, sekaligus cerminan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi dalam rangka mencapai visi SKIPM Tanjung Balai Asahan yang mendukung visi Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP).

Semoga Laporan Kinerja ini, dapat menjadi sarana evaluasi atas pencapaian kinerja yang nantinya diharapkan dapat menjadi umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja dimasa yang akan datang sehingga tercapai kinerja yang lebih baik.



Tanjung Balai Asahan, 14 Juli 2025
Ptt. Kepala SKIPM Tanjung Balai Asahan

Fadli Pramana, S.Pi

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2025 SKIPM Tanjung Balai Asahan ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024. Di dalamnya memuat gambaran mengenai pencapaian sasaran-sasaran strategis tahunan yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan oleh Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP).

Nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) SKIPM Tanjung Balai Asahan pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebesar 109,88. Nilai ini diperoleh dari pencapaian sasaran strategis (SS) dan target Indikator Kinerja Utama (IKU) SKIPM Tanjung Balai Asahan dengan hasil dari 7 (tujuh) indikator kinerja, 4 (empat) indikator kinerja telah berhasil dilaksanakan dengan baik terbukti dengan pencapaian realisasi sesuai target. Rincian capaian kinerja masing-masing indikator tiap sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan II Tahun 2025 dengan Triwulan II Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		IKU	Target Triwulan II 2025	Realisasi Triwulan II 2025	% Capaian	Realisasi Triwulan II 2024
Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan mutu hasil kelautan perikanan	1.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	70	-	-	-
	2.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor	70	100%	120%	120%



		produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan				
		keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan				
	3.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	99	100	101,01%	101,01%
Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	4.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	-	-	-	-
	5.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	75	81,54	108,72%	108,72%
	6.	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	85	100	117,65%	117,65%
	7.	Nilai survey kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	88%	89,00%	101,14%	101,14%



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	2
1.3 Sistematika Penyajian	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
2.1 VISI dan MISI	6
a. Visi	6
b. Misi	6
2.2 Sasaran, Indikator dan Target Kinerja	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN	9
3.1 Capaian Kinerja	9
3.2 Analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja	11
BAB IV PENUTUP	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pegawai SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan II Tahun 2025	3
Tabel 2.1	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja SKIPM Tanjung Balai Asahan Tahun 2025.....	8
Tabel 3.1	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan II Tahun 2025 dengan Triwulan I Tahun 2024	10
Tabel 3.2	Target dan Realisasi IK 1 Triwulan II Tahun 2025	14
Tabel 3.3	Target dan Realisasi IK 2 Triwulan II Tahun 2025	17
Tabel 3.4	Target dan Realisasi IK 3 Triwulan II Tahun 2025	19
Tabel 3.5	Target dan Realisasi IK 4 Triwulan II Tahun 2025	20
Tabel 3.6	Target dan Realisasi IK 5 Triwulan II Tahun 2025	22
Tabel 3.7	Target dan Realisasi IK 6 Triwulan II Tahun 2025	23
Tabel 3.8	Target dan Realisasi IK 7 Triwulan II Tahun 2025	24
Tabel 3.9	Target dan Realisasi IK 8 Triwulan II Tahun 2025	26
Tabel 3.10	Capaian Realisasi Kinerja Anggaran Triwulan II Tahun 2025.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan II Tahun 2025 4

Gambar 2.1 Peta Strategis SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan II Tahun 2025.. 7

Gambar 3.1 Nilai Pencapaian Sasaran Strategis

SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan II Tahun 20259

Gambar 3.2 Inspeksi Cara Penanganan Ikan Yang Baik Di Kapal

Perikanan Triwulan II Tahun 202513

Gambar 3.3 Inspeksi Cara Pembenihan Ikan Yang Baik Triwulan II

Tahun 202514

Gambar 3.4 Bimbingan Teknis Petugas UPT dan Pusat dalam rangka

Sertifikasi SKP16

Gambar 3.5 . Komunikasi kepada pengguna jasa terkait penyediaan

jasa layanan17

Gambar 3.6 Pelayanan petugas SKIPM Tanjung Balai Asahan kepada pengguna jasa 25

Gambar 3.7 Hasil capaian survey kepuasan masyarakat SKIPM Tanjung Balai Asahan

Triwulan II tahun 202526



Lampiran

Perjanjian Kinerja Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan Tahun 2025	31
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2024 tentang Pengendalian Pelaksanaan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Keluatan dan Perikanan. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP). BPPMHKP mempunyai tugas menyelenggarakan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan.

Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan sebagai salah satu instansi pemerintah berkewajiban menerapkan prinsip *good governance* dalam mengelola sumber daya organisasi dan melaksanakan kewenangannya. Lima pilar *good governance* yaitu akuntabilitas, keterbukaan dan transparansi, ketaatan pada hukum, partisipasi masyarakat dan komitmen mendahulukan kepentingan bangsa dan negara.

Akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah diterapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik, yaitu Laporan Kinerja Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan yang memberikan informasi tentang capaian sasaran strategis, capaian kinerja output dan kinerja finansial kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

a. Tugas

Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan mendukung BPPMHKP dengan menjalankan tugas dan fungsinya yaitu menyelenggarakan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan.

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, SKIPM Tanjung Balai Asahan selaku Unit Pelaksana Teknis di bidang pelayanan operasional, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan pemantauan mutu dan keamanan hasil perikanan;
- b. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan;
- c. Pelaksanaan inspeksi terhadap Unit Pengolahan Ikan dalam rangka sertifikasi penerapan program manajemen mutu terpadu;
- d. Pelaksanaan surveilen mutu dan keamanan hasil perikanan;
- e. Pelaksanaan sertifikasi kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan;
- f. Pelaksanaan pengujian mutu dan keamanan hasil perikanan;
- g. Penerapan sistem manajemen mutu pada laboratorium dan pelayanan operasional;
- h. Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi mutu dan keamanan hasil perikanan; dan
- i. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga.

c. Struktur Organisasi

Berdasarkan struktur organisasi, SKIPM Tanjung Balai Asahan memiliki 2 (dua) Kelompok Jabatan, yaitu kelompok jabatan struktural yang berdasarkan PP. No. 100 Tahun 2000 merupakan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak bagi pegawai dalam melakukan fungsi manajerial terhadap suatu organisasi dan kelompok jabatan fungsional merupakan hak yang diberikan kepada pegawai untuk melakukan tugas yang bersifat teknis, sesuai dengan bidang keahliannya dalam mendukung organisasi.

Dalam kelompok jabatan struktural, terdapat 2 pos jabatan yang terbagi kedalam tingkat eselonisasi antara lain Plt.Kepala Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan dan Kepala Urusan Umum

serta menetapkan 4 (empat) orang sebagai Ketua Tim Kerja di masing-masing bagian antara lain:

1. Ketua Tim Kerja Pengendalian Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
2. Ketua Tim Kerja Pengawasan Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
3. Ketua Tim Kerja Penerapan Standard dan Metode Uji Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
4. Dukungan Manajerial

Pada Triwulan II Tahun 2025, SKIPM Tanjung Balai Asahan memiliki 3 (tiga) jabatan fungsional yaitu:

- a. Jabatan Fungsional Inspektur/Asisten Inspektur Mutu
- b. Jabatan Fungsional Keuangan APBN
- c. Jabatan Fungsional SDM

Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan pada Triwulan II Tahun 2025 memiliki pegawai berjumlah 12 (dua belas) orang yang terdiri dari 2 (dua) orang pejabat struktural yaitu Plt Kepala Urusan Umum dan Plt. Kepala SKIPM Tanjung Balai Asahan, 2 (dua) orang fungsional APBN, 8 (delapan) orang fungsional Inspektur/Asisten Inspektur Mutu.

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan memiliki 10 (sepuluh) orang pegawai PPNPN.

Tabel 1.1 Jumlah Pegawai SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan II Tahun 2025

No	Jabatan	Jenjang Fungsional		Jumlah
		Ahli	Terampil	
1	Pejabat Struktural	-	-	2
2	Fungsional APBN	-	2	2
3	Pengawas Mutu	5	3	8
Jumlah Pegawai				12



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN
PERIKANAN REPUBLIK
INDONESIA

STRUKTUR ORGANISASI

panganbiru

KKP
2025

BPP
MHKP
Bringing Safety through Quality

Badan Pengendalian Dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Dan Perikanan



PLT .Kepala
Fadli Praman. S,Pi



Plt.Kepala
Urusan Umum
Sultan Sulaiman. A,Md

Jabatan Fungsional

bangga
melayani
bangsa
BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Berprestasi Berkeadilan Berkeadilan Berkeadilan

1.3 Sistematika Penyajian

Sistematika dan penyajian Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2025 merujuk pada aturan dan ketentuan yang berlaku, sebagai berikut:

- a) Bab I - Pendahuluan, menyajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.
- b) Bab II - Perencanaan Kinerja, menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian Kinerja Tahun yang bersangkutan.
- c) Bab III - Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.
- d) Bab IV – Penutup, menjelaskan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.
- e) Lampiran, memuat Penetapan Kinerja Triwulan II Tahun 2025 dan hal-hal lainnya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 VISI DAN MISI

a. Visi

Visi SKIPM Tanjung Balai Asahan ditetapkan sesuai dengan Visi BKIPM dan Visi KKP 2020-2024 yaitu untuk mendukung visi Presiden “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”

Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, berkaitan dengan visi KKP diatas, memberikan dukungan untuk mewujudkan Indonesia yang berdaulat dan mandiri dengan memastikan produk perikanan yang berkualitas dan berwawasan lingkungan.

a. Misi

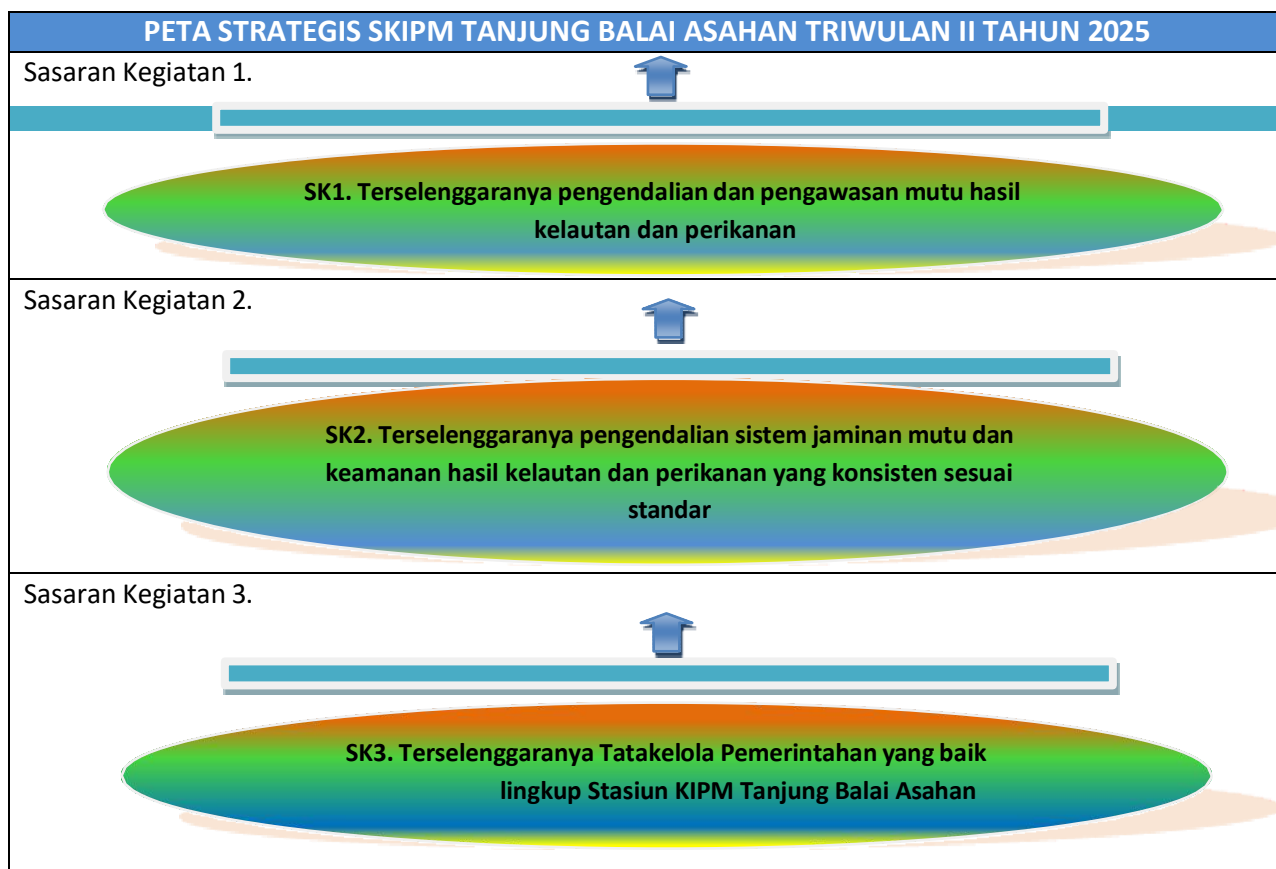
Mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6 Tahun 2017, sesuai dengan tugas, fungsi dan wewenang yang dimandatkan, maka BKIPM menjalankan 3 (tiga) dari 4 (empat) Misi KKP dalam Renstra 2020 – 2024, yaitu:

1. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
2. Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
3. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

2.2 Sasaran, Indikator dan Target Kinerja

Sasaran merupakan hasil yang dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran yang diwujudkan pada tahun bersangkutan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Dengan demikian, setiap tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur.

Peta strategi, sasaran dan indikator kinerja Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan II Tahun 2025 ditunjukkan pada Gambar 2.1 dan Tabel 2.1 di bawah ini:



Gambar 2.1. Peta Strategis SKIPM Tanjung Balai Asahan Tahun 2025

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja SKIPM Tanjung Balai Asahan

Tahun 2025

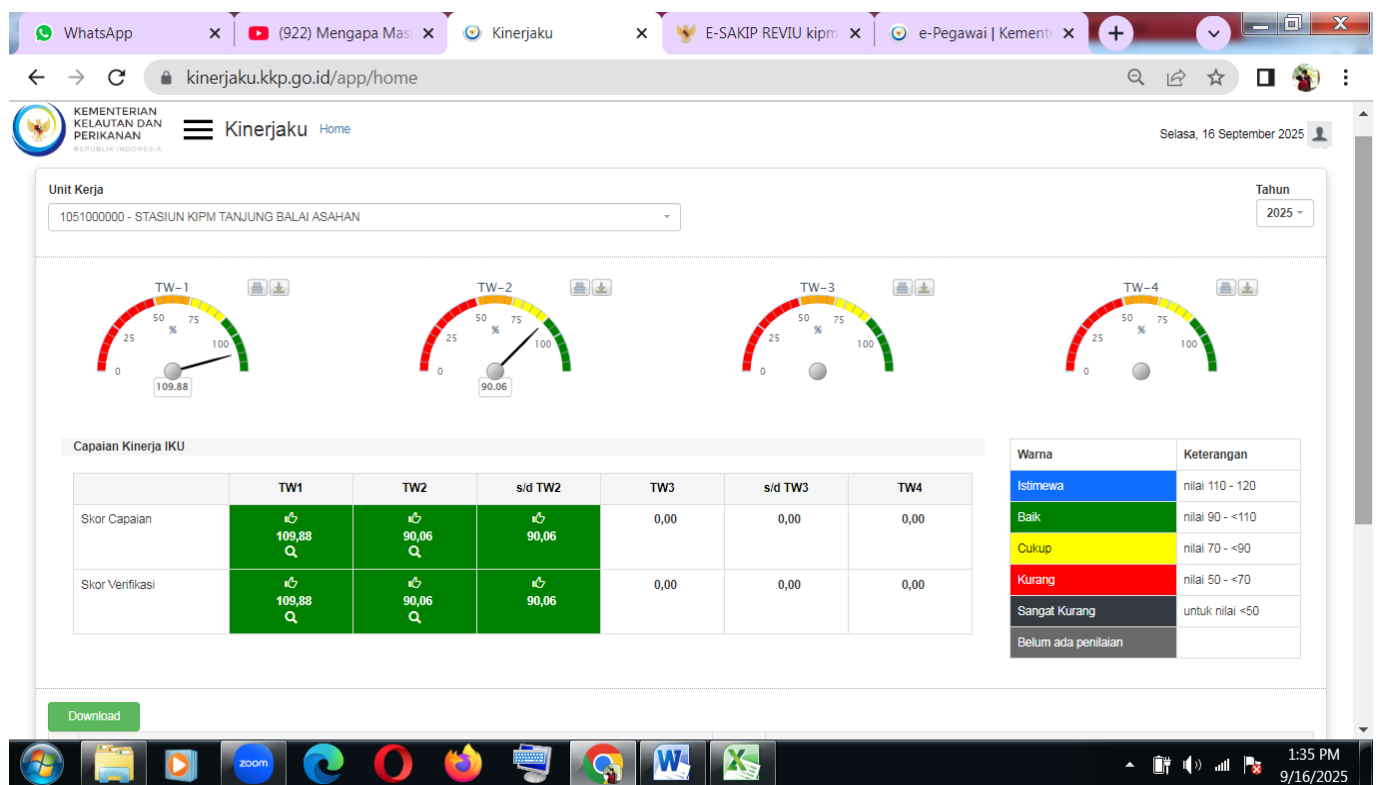
SASARAN KEGIATAN			INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan	1	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	70%
		2	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	70%
		3	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	99%
2	Terselenggaranya Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	4	Presentase penyelesaian temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	100%
		5	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	87
		6	Presentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	85%
		7	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	88

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN

3.1 Capaian Kinerja

Capaian kinerja Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan II Tahun 2025 sudah baik, hal ini ditandai dengan capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 109,88 % berdasarkan pelaporan melalui sistem aplikasi pengelolaan kinerja di www.kinerjaku.kkp.go.id.



Gambar 3.1. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan II Tahun 2025

Tabel 3.1 Capaian Realisasi Kinerja SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan II Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		IKU	Target Triwulan II 2025	Realisasi Triwulan II 2025	% Capaian	Realisasi Triwulan II 2024
Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan mutu hasil kelautan perikanan	1.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	70	100	120%	-
	2.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	70	98,92	120%	-
	3.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	99	100	101,01%	100
Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	4.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	-	-	-	-
	5.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	-	-	-	-

	6.	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	85	100	117,65	-
	7.	Nilai survey kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	88%	91,73%	104,24%	96%

3.2 Analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja



SK1. Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan

Keberhasilan capaian sasaran kegiatan ini diukur dengan 3 (tiga) indikator, yaitu Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan, Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan, dan Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan.

IK 2 Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Presentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Pasca Panen yang memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan adalah ukuran dalam menilai seberapa besar volume atau jumlah produk hasil kelautan dan perikanan sektor Produksi Pasca Panen meliputi: PMMT/HACCP dan Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) yang telah sesuai dengan standar, kriteria keamanan pangan yang ditetapkan oleh Otoritas Kompeten.

Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan adalah upaya pencegahan dan pengendalian yang harus diperhatikan dan dilakukan sejak pra produksi sampai dengan pemasaran untuk menghasilkan hasil kelautan dan perikanan yang bermutu dan aman bagi kesehatan manusia. Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan dicapai melalui penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

Sektor produksi Pasca Panen merujuk kepada rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah ikan atau hasil perikanan ditangkap dengan tujuan untuk meningkatkan nilai, menjaga kualitas, memperpanjang umur simpan produk perikanan yang meliputi Penanganan, Pengolahan, Distribusi, hingga pemasaran produk perikanan.

Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan mengacu kepada:

1. Standar Nasional Indonesia (SNI);
2. Standar Internasional (Codex Alimentarius);
3. Standar lainnya yang dipersyaratkan perdagangan dalam negeri atau luar negeri sesuai ketentuan yang berlaku.

Sertifikat Penerapan PMMT/HACCP dan SKP yang diterbitkan berdasarkan ruang lingkup produk, jenis olahan ikan, unit proses, dan/atau potensi bahaya (hazard) yang berbeda yang ditangani dan/atau diolah.

Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan telah merealisasikan penerbitan sertifikat HACCP sebanyak 24 sertifikat dari 24 permohonan dan sertifikat kelayakan pengolahan sebanyak 8 sertifikat, dari 14 permohonan sehingga realisasi pada tahun ini sebesar 98,92% dari target 70% dan persentase capaian pada tahun ini sebesar 120%.

Capaian IKU ini diperoleh melalui perhitungan sebagai berikut:

$$\%X = \frac{A+B}{xn} \times 100\%$$

%X = Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan
 A = Presentase Penerbitan Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk
 B = Presentase SKP yang diterbitkan di Unit Pengolahan Ikan skala UMKM dan menengah besar yang menerapkan GMPSSOP
 xn = Jumlah dari unsur pembentuk (2)

$$\begin{aligned} \%X &= \frac{A+B}{2} \times 100\% \\ &= \frac{100 + 97,83}{2} \times 100\% \\ &= 98,92\% \end{aligned}$$

Analisis Keberhasilan

Keberhasilan pencapaian indikator ini antara lain pelaksanaan sertifikasi HACCP dilaksanakan sesuai dengan grade HACCP produk unit pengolahan ikan dan selain itu terdapat unit pengolahan ikan yang mengajukan penambahan ruang lingkup produk sertifikasi HACCP baru, sehingga dilakukan inspeksi sertifikasi HACCP untuk penambahan ruang lingkup produk baru tersebut, selain telah melaksanakan inspeksi, surveillance dan melakukan monitoring dan evaluasi HACCP sesuai jadwal, Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan selalu berkomunikasi secara efektif kepada para pelaku usaha untuk penerbitan sertifikat HACCP dan sertifikat kelayakan pengolahan.

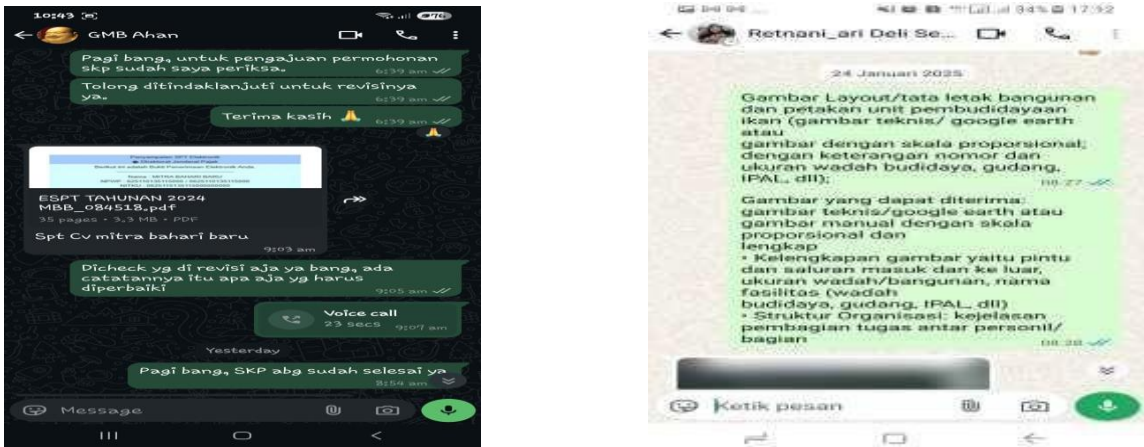
Selain itu upaya yang dilakukan untuk keberhasilan indikator kinerja ini antara lain:

- ✓ Mengikuti Bimbingan teknis petugas UPT dan Pusat dalam rangka sertifikasi SKP dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2025 secara daring.



Gambar 3.4. Bimbingan Teknis Petugas UPT dan Pusat dalam rangka Sertifikasi SKP

- ✓ Melakukan komunikasi dengan pengguna jasa terkait permohonan SKP maupun HACCP melalui whatsapp



Gambar 3.5. Komunikasi kepada pengguna jasa terkait penyediaan jasa layanan

Tabel 3.3. Target dan Realisasi IK2 Triwulan II Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA		Target Tahun 2025	Triwulan II Tahun 2025			Realisasi Triwulan II Tahun 2024
			Target	Realisasi	%	
2	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	70%	70%	100%	120%	-

IK3

Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor merujuk pada perbandingan antara jumlah ikan dan hasil perikanan yang disertifikasi (jumlah HC yang terbit) dan volume yang diekspor ke pasar internasional dan penolakan terhadap produk ikan dan hasil perikanan oleh negara tujuan ekspor (HC yang ditolak oleh negara tujuan ekspor).

Pengiriman ikan dan hasil perikanan yang diekspor telah memenuhi persyaratan mutu dan keamanan hasil perikanan serta tidak dilakukan penolakan oleh negara tujuan ekspor. Rasio ini penting untuk memahami bagaimana sektor perikanan memberikan kontribusi terhadap perekonomian khususnya perdagangan internasional.

Sertifikat Kesehatan (Health Certificate) adalah sertifikat yang menyatakan bahwa ikan dan hasil perikanan telah memenuhi persyaratan mutu dan keamanan untuk konsumsi manusia dan Bukti pengiriman hasil perikanan yang telah memenuhi persyaratan adalah diterimanya Sertifikat Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan.

Pada Triwulan II Tahun 2025 sertifikat Mutu yang memenuhi syarat sejumlah 1159 tanpa ada penolakan ekspor dinegara tujuan, sehingga capaian rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan pada tahun ini ditargetkan mencapai 99% dengan realisasi 100% dan persentase pencapaian dari IK 3 ini adalah 101,01%, rumus untuk menghitung Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan antara lain:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah HC yang diterbitkan} - \text{jumlah HC yang ditolak negara tujuan}}{\text{Jumlah HC yang diterbitkan}} \\
 &= \frac{1159 - 0}{1159} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Analisis Keberhasilan

Keberhasilan capaian indikator ini didukung oleh kinerja penjaminan mutu dan keamanan hasil perikanan yang telah dilakukan SKIPM Tanjung Balai Asahan melalui Sistem Penjaminan Manajemen Mutu Terpadu (PMMT) diantaranya dengan melaksanakan audit surveilan, penerapan GMP, SSOP dan HACCP melalui in-process inspection di Unit Pengolahan Ikan dan pengujian terhadap produk akhir (end product testing) di masing-masing Unit Pengolahan Ikan (UPI) serta senantiasa menyampaikan persyaratan yang berlaku dan terbaru yang disampaikan oleh Otoritas Kompeten. Di samping itu, keberhasilan ini juga didukung oleh kinerja laboratorium SKIPM Tanjung Balai Asahandalam melakukan pengujian kimia, mikrobiologi dan organoleptik dan peningkatan kompetensi inspektur mutu yang ada di Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan.

Selain itu upaya yang dilakukan untuk keberhasilan indikator ini adalah:

- ✓ Mengikuti sosialisasi penerbitan SMKHP melalui aplikasi SIAP MUTU yang diselenggarakan oleh Sekretaris BPPMHKP KPP pada tanggal 22 Januari 2025
- ✓ Inspektur mutu BPPMHKP Tanjung Balai Asahan melakukan sosialisasi penggunaan aplikasi SIAP MUTU dalam rangka penerbitan SMKHP dengan seluruh pengguna jasa lingkup SKIPM Tanjung Balai Asahan
- ✓ Menyediakan media komunikasi internal BPPMHKP Tanjung Balai Asahan dengan pengguna jasa untuk penyampaian update informasi terbaru terkait layanan ekspor

Tabel 3.4. Target dan Realisasi IK3 Triwulan II Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA		Target Tahun 2025	Triwulan II Tahun 2025			Realisasi Triwulan II Tahun 2024
			Target	Realisasi	%	
3	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	99%	99%	100%	101,01%	100

Rencana Aksi



SK3. Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Keberhasilan capaian sasaran kegiatan Terselenggaranya Tata Kelola pemerintahan yang baik lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan didukung 4 (empat) indikator yaitu Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan, Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan, Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan, dan Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

IK 4 Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BKIPM merupakan pernyataan professional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektifitas system pengendalian intern.

Perhitungan Persentase Penyelesaian Temuan BPK dapat dinilai dengan menggunakan rumus =

$$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi BPK lingkup UPT yang ditindalanjuti}}{\text{Jumlah Total Rekomendasi BPK lingkup UPT}} \times 100\%$$

Indikator Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan pada Triwulan II Tahun 2025 belum memiliki capaian dikarenakan perhitungannya dilakukan tahunan.

Rencana Aksi

Selalu mengikuti peraturan menteri keuangan terbaru terkait pengelolaan keuangan, Tertib dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan agar tidak ada nilai temuan LHP BPK atas LK lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan.

Tabel 3.6. Target dan Realisasi IK5 Triwulan II Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA		Target Tahun 2025	Triwulan II Tahun 2025			Realisasi Triwulan II Tahun 2024
			Target	Realisasi	%	
4	Presentase Penyelesaiana Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	100%	-	-	-	-

IK 5 Indeks Profesionalitas ASN BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas tugasnya.

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Pada Triwulan II Tahun 2025 Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan memiliki capaian sebesar 89,51 dari target 86, sehingga realisasi capaian sebesar 104,08%.

Capaian Indikator ini diperoleh melalui rumus sebagai berikut:

$$IP = \sum_{i=1}^4 IP_i$$

$$= IP_1 + IP_2 + IP_3 + IP_4$$

$$IP_1 = W_{1j} * R_{1j}$$

$$IP_1 = W_{2k} * R_{2k}$$

$$IP_1 = W_{3l} * R_{3l}$$

$$IP_1 = W_{4m} * R_{4m}$$

$$W_{1j} * R_{1j} = \text{Bobot Indikator Kualifikasi ke-j} * \text{Rating Jawaban indikator}$$

Kualifikasi ke-j

$$W_{2k} * R_{2k} = \text{Bobot indikator Kualifikasi ke-k} * \text{Rating Jawaban indikator}$$

Kualifikasi ke-k

$$W_{3l} * R_{3l} = \text{Bobot indikator Kualifikasi ke-l} * \text{Rating Jawaban indikator}$$

Kualifikasi ke-l

$$W_{4m} * R_{4m} = \text{Bobot indikator Kualifikasi ke-m} * \text{Rating Jawaban indikator}$$

Kualifikasi ke-m

Keterangan:

IP = Indeks Profesionalisme

IP_i = Indeks Profesionalisme ke-i

IP_1 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kualifikasi

IP_2 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kompetensi

IP_3 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kinerja

IP_4 = Indeks Profesionalisme Dimensi Disiplin

Rencana Aksi

Pegawai Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan mengikuti diklat/pelatihan teknis dan 20 jp untuk meningkatkan kompetensi pegawai sehingga target tahunan dapat tercapai dan diupayakan untuk meningkatkan kualifikasi pegawai dengan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Tabel 3.7. Target dan Realisasi IK6 Triwulan II Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA		Target Tahun 2025	Triwulan II Tahun 2025			Realisasi Triwulan II Tahun 2024
			Target	Realisasi	%	
5	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	87	75	81,54	108,72	-

IK6 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun Bab) yang terbit pada Triwulan IIV tahun 2023 s.d Triwulan II Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) yang menjadi objek pengawasan.

Nilai Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Lingkup BPPMHKP menggunakan nilai Eselon I BPPMHKP.

Pada Triwulan II Tahun 2025 Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan memiliki target 80 % untuk indikator ini dengan realisasi sebesar 100% dengan persentase capaian sebesar 120%.

Capaian indikator ini diperoleh melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh unit kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada unit kerja}} \times 100\%$$

Analisis Keberhasilan

Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan selalu berupaya menindak lanjuti setiap rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal berdasarkan LHP yang menjadi objek pengawasan untuk mencapai keberhasilan indikator ini.

Tabel 3.8. Target dan Realisasi IK7 Triwulan II Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA		Target Tahun 2025	Triwulan II Tahun 2025			Realisasi Triwulan II Tahun 2024
			Target	Realisasi	%	
6	Presentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	85%	85%	100%	117,65%	100

IK 7 Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik.

Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup BPPMHKP menggunakan eletronik SKM (e-survey SKM), masyarakat/pengguna jasa untuk dapat menyatakan persepsi atas kepuasan layanan dapat mengakses Aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat dengan alamat: https://ptsp.kkp.go.id/skm/login_Aplikasi yang terdapat di web tersebut dapat di akses oleh kepada pengguna jasa di masing masing UPT BPPMHKP.

Daftar pertanyaan survey terdiri atas 9 unsur pertanyaan berupa Persyaratan; Sistem; Prosedur; Waktu Pelayanan; Biaya/Tarif; Produk Spesifikasi; Kompetensi Pelaksana; Perilaku Pelaksana; Penanganan Pengaduan; dan Sarana. Nilai indeks diperoleh dari nilai total rata-rata hasil kuisioner dari seluruh responden.

Target IK 6 pada Triwulan II Tahun 2025 adalah 88 dan telah terealisasi sebesar 91,73 atau 104,24% dari target yang ditentukan.

Adapun rumus untuk mendapatkan nilai pada indikator ini antara lain:

Bobot Nilai rata-rata tertimbang = $\frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{9} = 0.1111$

Untuk memperoleh nilai SKM unit pelayanan, digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

IKM = $\frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai penimbang}$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25-100 maka hasil penilaian tersebut di atas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

IKM unit pelayanan x 25

Analisis Keberhasilan

Tercapainya nilai yang sangat baik dikarenakan adanya pembenahan dan penataan pelayanan Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan terhadap pengguna jasa. Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan selalu memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh pengguna jasa dan memberikan kenyamanan dalam setiap layanan seperti ruang tunggu yang nyaman, cepat respon, dan smile servis.



Gambar 3.6. Pelayanan petugas SKIPM Tanjung Balai Asahan kepada pengguna jasa



Gambar. 3.7. Hasil capaian survey kepuasan masyarakat SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan II tahun 2025

Tabel 3.9 Target dan Realisasi IK8 Triwulan II Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA		Target Tahun 2025	Triwulan II Tahun 2025			Realisasi Triwulan II Tahun 2024
			Target	Realisasi	%	
7	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	88	88	87,62	99,57%	99,86

Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahantahun anggaran 2025 adalah Rp. 4.467.318.000, yang dikelola oleh BPPMHKP Medan I, dikarenakan untuk UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan akan bergabung ke UPT BPPMHKP Medan I dan menjadi BPPMHKP Sumatera Utara maka Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan tidak memiliki DIPA tersendiri.

Untuk pagu anggaran dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.10 Capaian Realisasi Kinerja Anggaran SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		IKU	Pagu Anggaran Tahun 2025	Realisasi Triwulan II Tahun 2025	% Capaian
Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan	1.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	66.000.000	-	-
	2.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	76.000.000	17.060.000	22,45%
	3.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	14.000.000	-	-
Terselenggaranya pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	4.	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	80.000.000	-	-
Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang	5.	Presentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	4.036.950.000	507.885.308	12,58%

baik lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	6.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	112.230.000		
	7.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	58.338.000	2.470.000	4,23%
	8.	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	23.800.000	-	-

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Untuk mencapai sasaran Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan yang telah ditentukan, diperlukan sumber daya yang tepat dan efisien guna mendukung keberhasilan capaian kinerja. Adapun sumber daya pendukung pada Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan meliputi 2 (dua) hal yaitu keuangan dan sumber daya manusia.

Sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2017 tentang Efisiensi Belanja Barang Kementerian/Lembaga Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), seluruh Kementerian/lembaga diminta untuk melakukan penghematan penggunaan anggaran. Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan juga berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan efisiensi anggaran dengan memaksimalkan realisasi anggaran.

Sehubungan dengan hal tersebut, efisiensi anggaran dipandang perlu untuk dilakukan dan dihitung dengan menggunakan formulasi sesuai PMK. No. 214 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengukuran dan Penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran sebagai berikut

$$E = \frac{\sum (PAK_i \times CK_i) - RAK_i}{\sum (PAK_i \times CK_i)} \times 100\%$$

E = Efisiensi

PAK_i = Pagu anggaran keluaran i
 RAK_i = Realisasi anggaran keluaran i
 CAK_i = Capaian keluaran i

Adapun upaya yang telah dilakukan dalam efesiensi anggaran adalah terdapat beberapa kegiatan yang dalam pelaksanaannya dilaksanakan sekaligus, seperti petugas lapangan melakukan pengujian organoleptik di beberapa perusahaan yang berbeda di hari yang sama dan ada juga petugas melaksanakan kegiatan inspeksi dibarengi dengan kegiatan lainnya pada hari yang sama namun pencairannya hanya 1 kegiatan saja.

Sedangkan dari sumber daya manusia, dengan jumlah pegawai Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan yang terbatas (12 orang pegawai PNS dan 10 orang PPNP), harus selalu mampu memacu dan meningkatkan kinerja agar target kinerja yang telah ditetapkan dapat tercapai. Adapun upaya yang telah dilakukan dalam rangka efesiensi SDM adalah terdapat perangkapan tugas seperti Petugas teknis lapangan juga melakukan pengujian di laboratorium, Pegawai bagian administrasi yang mengurus BMN juga sebagai operator persediaan dan bagian gaji, Staf PPK juga merangkap bagian program dan kepegawaian.

Namun dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan perlu meningkatkan nilai efesiensi penggunaan sumber daya agar diperoleh nilai yang lebih baik untuk periode mendatang.

BAB IV

PENUTUP

Laporan kinerja operasional Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Tanjung Balai Asahan Triwulan II Tahun 2025 sudah berjalan dengan baik dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 112,31%. Dari 8 (delapan) indikator kinerja, 5 (lima) indikator kinerja telah berhasil dilaksanakan dengan baik terbukti dengan pencapaian realisasi sesuai target. Kesemuanya tidak terlepas dari keberhasilan tim dalam mempertahankan eksistensi kesinambungannya

Dalam rangka peningkatan kinerja Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan, informasi capaian dan permasalahan yang dituangkan dalam Laporan Kinerja akan menjadi bahan pertimbangan di triwulan selanjutnya. Adapun rekomendasi yang akan dilakukan antara lain:

Rekomendasi

1. Memberikan update prosedur pengujian kepada pengguna jasa
2. Memperbaiki fasilitas yang berada pada area distribusi sampel .

Tindak lanjut rekomendasi atas capaian kinerja Triwulan III Triwulan II Tahun 2025

1. Telah dilakukan koordinasi ke Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Utara terkait kegiatan pelaksanaan yang ada di Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan.

Laporan Kinerja Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan II Tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan, monitoring dan evaluasi kedepan sehingga terbentuknya pemerintahan yang baik (*good governance*).



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513282
LAMAM HYPERLINK "<http://www.kkp.go.id>" www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL
PERIKANAN TANJUNG BALAI ASAHAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Fadli Pramana**
Jabatan : Plt. Kepala Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Tanjung Balai Asahan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ishartini**
Jabatan : Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 31 Januari 2025

Pihak Kedua

Kepala Badan Pengendalian dan
Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan
Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ishartini

Pihak Pertama

Plt. Kepala Stasiun Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil
Perikanan Tanjung Balai Asahan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Fadli Pramana

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL
PERIKANAN TANJUNG BALAI ASAHAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
SK. 1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu Hasil Kelautan Perikanan	1.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan(%)	70
		2.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan(%)	70
		3.	Rasio Ekspor Ikan dan Hasil Perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan Ekspor Lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan(%)	99
SK. 2	Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik Lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	5.	Presentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan(%)	100
		6.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan(Indeks)	87
		7.	Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan(%)	85
		8	Survey Kepuasan Masyarakat Lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan(Nilai)	88

Data Anggaran

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	4.231.318.000,-
2.	Manajemen Mutu	80.000.000,-
3.	Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	156.000.000,-
Total Anggaran SKIPM Tanjung Balai Asahan Tahun 2025		4.467.318.000,-

Jakarta, 31 Januari 2025

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengendalian dan
Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan
Perikanan



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Ishartini

Pihak Pertama
Plt. Kepala Stasiun Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil
Perikanan Tanjung Balai Asahan



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Fadli Pramana



LAPORAN KINERJA

TRIWULAN III TAHUN 2025

**STASIUN KIPM TANJUNG
BALAI ASAHAN BPPMHKP -
KKP**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Laporan Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Tanjung Balai Asahandapat tersusun. Penyusunan Laporan Kinerja Triwulan III Tahun 2025 ini merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi SKIPM Tanjung Balai Asahan sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP) yaitu menyelenggarakan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor: 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Melalui Laporan Kinerja Triwulan III Tahun 2025 ini diharapkan dapat terlihat gambaran capaian kinerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Tanjung Balai Asahanselama periode Triwulan III Tahun 2025, sekaligus cerminan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi dalam rangka mencapai visi SKIPM Tanjung Balai Asahan yang mendukung visi Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP).

Semoga Laporan Kinerja ini, dapat menjadi sarana evaluasi atas pencapaian kinerja yang nantinya diharapkan dapat menjadi umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja dimasa yang akan datang sehingga tercapai kinerja yang lebih baik.



Tanjung Balai Asahan, 07 Oktober 2025
Plt. Kepala SKIPM Tanjung Balai Asahan

Fadli Pramana, S.Pi

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Triwulan III Tahun 2025 SKIPM Tanjung Balai Asahan ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024. Di dalamnya memuat gambaran mengenai pencapaian sasaran-sasaran strategis tahunan yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan oleh Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP).

Nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) SKIPM Tanjung Balai Asahan pada Triwulan III Tahun 2025 adalah sebesar 109,88. Nilai ini diperoleh dari pencapaian sasaran strategis (SS) dan target Indikator Kinerja Utama (IKU) SKIPM Tanjung Balai Asahan dengan hasil dari 7 (tujuh) indikator kinerja, 4 (empat) indikator kinerja telah berhasil dilaksanakan dengan baik terbukti dengan pencapaian realisasi sesuai target. Rincian capaian kinerja masing-masing indikator tiap sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan III Tahun 2025 dengan Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		IKU	Target Triwulan III 2025	Realisasi Triwulan III 2025	% Capaian	Realisasi Triwulan III 2024
Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan mutu hasil kelautan perikanan	1.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	70	-	-	-
	2.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor	70	100%	120%	120%



		produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan				
		keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan				
	3.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	99	100	101,01%	101,01%
Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	4.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	-	-	-	-
	5.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	75	-	-	-
	6.	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	85	100	117,65%	117,65%
	7.	Nilai survey kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	88%	94,44%	107,32%	107,32%



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	2
1.3 Sistematika Penyajian	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
2.1 VISI dan MISI	6
a. Visi	6
b. Misi	6
2.2 Sasaran, Indikator dan Target Kinerja	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN	9
3.1 Capaian Kinerja	9
3.2 Analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja	11
BAB IV PENUTUP	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pegawai SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan III Tahun 2025	3
Tabel 2.1	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja SKIPM Tanjung Balai Asahan Tahun 2025.....	8
Tabel 3.1	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan III Tahun 2025 dengan Triwulan II Tahun 2024	10
Tabel 3.2	Target dan Realisasi IK 1 Triwulan III Tahun 2025	14
Tabel 3.3	Target dan Realisasi IK 2 Triwulan III Tahun 2025	17
Tabel 3.4	Target dan Realisasi IK 3 Triwulan III Tahun 2025	19
Tabel 3.5	Target dan Realisasi IK 4 Triwulan III Tahun 2025	20
Tabel 3.6	Target dan Realisasi IK 5 Triwulan III Tahun 2025	22
Tabel 3.7	Target dan Realisasi IK 6 Triwulan III Tahun 2025	23
Tabel 3.8	Target dan Realisasi IK 7 Triwulan III Tahun 2025	24
Tabel 3.9	Target dan Realisasi IK 8 Triwulan III Tahun 2025	26
Tabel 3.10	Capaian Realisasi Kinerja Anggaran Triwulan III Tahun 2025.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan III Tahun 2025 4

Gambar 2.1 Peta Strategis SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan III Tahun 2025. 7

Gambar 3.1 Nilai Pencapaian Sasaran Strategis

SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan III Tahun 2025 9

Gambar 3.2 Inspeksi Cara Penanganan Ikan Yang Baik Di Kapal

Perikanan Triwulan III Tahun 2025 13

Gambar 3.3 Inspeksi Cara Pembenihan Ikan Yang Baik Triwulan III

Tahun 2025 14

Gambar 3.4 Bimbingan Teknis Petugas UPT dan Pusat dalam rangka

Sertifikasi SKP 16

Gambar 3.5 . Komunikasi kepada pengguna jasa terkait penyediaan

jasa layanan 17

Gambar 3.6 Pelayanan petugas SKIPM Tanjung Balai Asahan kepada pengguna

jasa 25

Gambar 3.7 Hasil capaian survey kepuasan masyarakat SKIPM Tanjung Balai Asahan

Triwulan III tahun 2025 26



Lampiran

Perjanjian Kinerja Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan Tahun 2025	31
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2024 tentang Pengendalian Pelaksanaan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Keluatan dan Perikanan. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP). BPPMHKP mempunyai tugas menyelenggarakan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan.

Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan sebagai salah satu instansi pemerintah berkewajiban menerapkan prinsip *good governance* dalam mengelola sumber daya organisasi dan melaksanakan kewenangannya. Lima pilar *good governance* yaitu akuntabilitas, keterbukaan dan transparansi, ketaatan pada hukum, partisipasi masyarakat dan komitmen mendahulukan kepentingan bangsa dan negara.

Akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah diterapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik, yaitu Laporan Kinerja Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan yang memberikan informasi tentang capaian sasaran strategis, capaian kinerja output dan kinerja finansial kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Noor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

a. Tugas

Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan mendukung BPPMHKP dengan menjalankan tugas dan fungsinya yaitu menyelenggarakan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan.

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, SKIPM Tanjung Balai Asahan selaku Unit Pelaksana Teknis di bidang pelayanan operasional, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan pemantauan mutu dan keamanan hasil perikanan;
- b. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan;
- c. Pelaksanaan inspeksi terhadap Unit Pengolahan Ikan dalam rangka sertifikasi penerapan program manajemen mutu terpadu;
- d. Pelaksanaan surveilen mutu dan keamanan hasil perikanan;
- e. Pelaksanaan sertifikasi kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan;
- f. Pelaksanaan pengujian mutu dan keamanan hasil perikanan;
- g. Penerapan sistem manajemen mutu pada laboratorium dan pelayanan operasional;
- h. Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi mutu dan keamanan hasil perikanan; dan
- i. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga.

c. Struktur Organisasi

Berdasarkan struktur organisasi, SKIPM Tanjung Balai Asahan memiliki 2 (dua) Kelompok Jabatan, yaitu kelompok jabatan struktural yang berdasarkan PP. No. 100 Tahun 2000 merupakan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak bagi pegawai dalam melakukan fungsi manajerial terhadap suatu organisasi dan kelompok jabatan fungsional merupakan hak yang diberikan kepada pegawai untuk melakukan tugas yang bersifat teknis, sesuai dengan bidang keahliannya dalam mendukung organisasi.

Dalam kelompok jabatan struktural, terdapat 2 pos jabatan yang terbagi kedalam tingkat eselonisasi antara lain Plt.Kepala Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan dan Kepala Urusan Umum

serta menetapkan 4 (empat) orang sebagai Ketua Tim Kerja di masing-masing bagian antara lain:

1. Ketua Tim Kerja Pengendalian Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
2. Ketua Tim Kerja Pengawasan Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
3. Ketua Tim Kerja Penerapan Standard dan Metode Uji Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
4. Dukungan Manajerial

Pada Triwulan III Tahun 2025, SKIPM Tanjung Balai Asahan memiliki 3 (tiga) jabatan fungsional yaitu:

- a. Jabatan Fungsional Inspektur/Asisten Inspektur Mutu
- b. Jabatan Fungsional Keuangan APBN
- c. Jabatan Fungsional SDM

Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan pada Triwulan III Tahun 2025 memiliki pegawai berjumlah 12 (dua belas) orang yang terdiri dari 2 (dua) orang pejabat struktural yaitu Plt Kepala Urusan Umum dan Plt. Kepala SKIPM Tanjung Balai Asahan, 2 (dua) orang fungsional APBN, 8 (delapan) orang fungsional Inspektur/Asisten Inspektur Mutu.

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan memiliki 10 (sepuluh) orang pegawai PPNPN.

Tabel 1.1 Jumlah Pegawai SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan III Tahun 2025

No	Jabatan	Jenjang Fungsional		Jumlah
		Ahli	Terampil	
1	Pejabat Struktural	-	-	2
2	Fungsional APBN	-	2	2
3	Pengawas Mutu	5	3	8
Jumlah Pegawai				12



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN
PERIKANAN REPUBLIK
INDONESIA

STRUKTUR ORGANISASI



Badan Pengendalian Dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Dan Perikanan



PLT .Kepala
Fadli Praman. S, Pi



Plt. Kepala
Urusan Umum
Sultan Sulaiman. A, Md

Jabatan Fungsional





1.3 Sistematika Penyajian

Sistematika dan penyajian Laporan Kinerja Triwulan III Tahun 2025 merujuk pada aturan dan ketentuan yang berlaku, sebagai berikut:

- a) Bab I - Pendahuluan, menyajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.
- b) Bab II - Perencanaan Kinerja, menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian Kinerja Tahun yang bersangkutan.
- c) Bab III - Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.
- d) Bab IV – Penutup, menjelaskan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.
- e) Lampiran, memuat Penetapan Kinerja Triwulan III Tahun 2025 dan hal-hal lainnya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 VISI DAN MISI

a. Visi

Visi SKIPM Tanjung Balai Asahan ditetapkan sesuai dengan Visi BKIPM dan Visi KKP 2020-2024 yaitu untuk mendukung visi Presiden “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”

Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, berkaitan dengan visi KKP diatas, memberikan dukungan untuk mewujudkan Indonesia yang berdaulat dan mandiri dengan memastikan produk perikanan yang berkualitas dan berwawasan lingkungan.

a. Misi

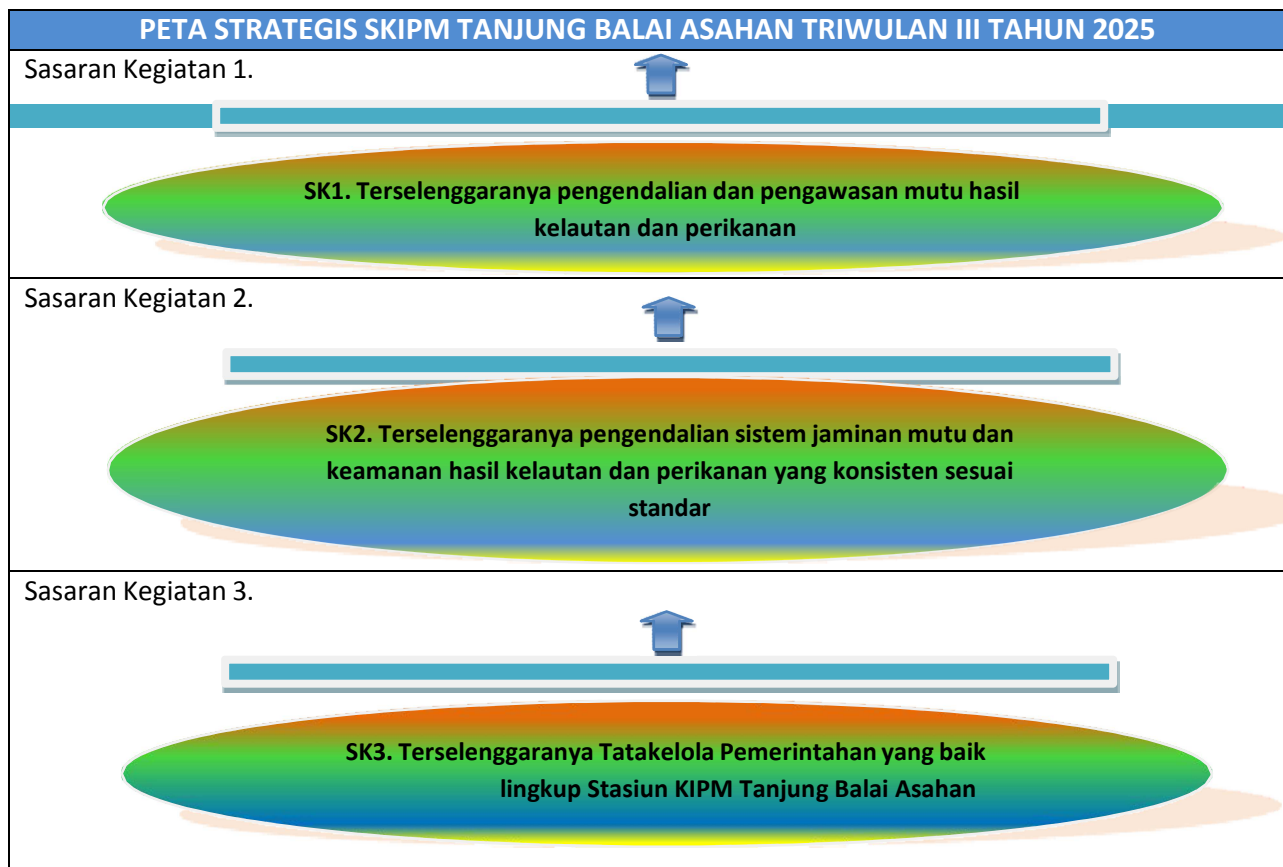
Mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6 Tahun 2017, sesuai dengan tugas, fungsi dan wewenang yang dimandatkan, maka BKIPM menjalankan 3 (tiga) dari 4 (empat) Misi KKP dalam Renstra 2020 – 2024, yaitu:

1. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
2. Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
3. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

2.2 Sasaran, Indikator dan Target Kinerja

Sasaran merupakan hasil yang dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran yang diwujudkan pada tahun bersangkutan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Dengan demikian, setiap tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur.

Peta strategi, sasaran dan indikator kinerja Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan III Tahun 2025 ditunjukkan pada Gambar 2.1 dan Tabel 2.1 di bawah ini:



Gambar 2.1. Peta Strategis SKIPM Tanjung Balai Asahan Tahun 2025

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja SKIPM Tanjung Balai Asahan
Tahun 2025

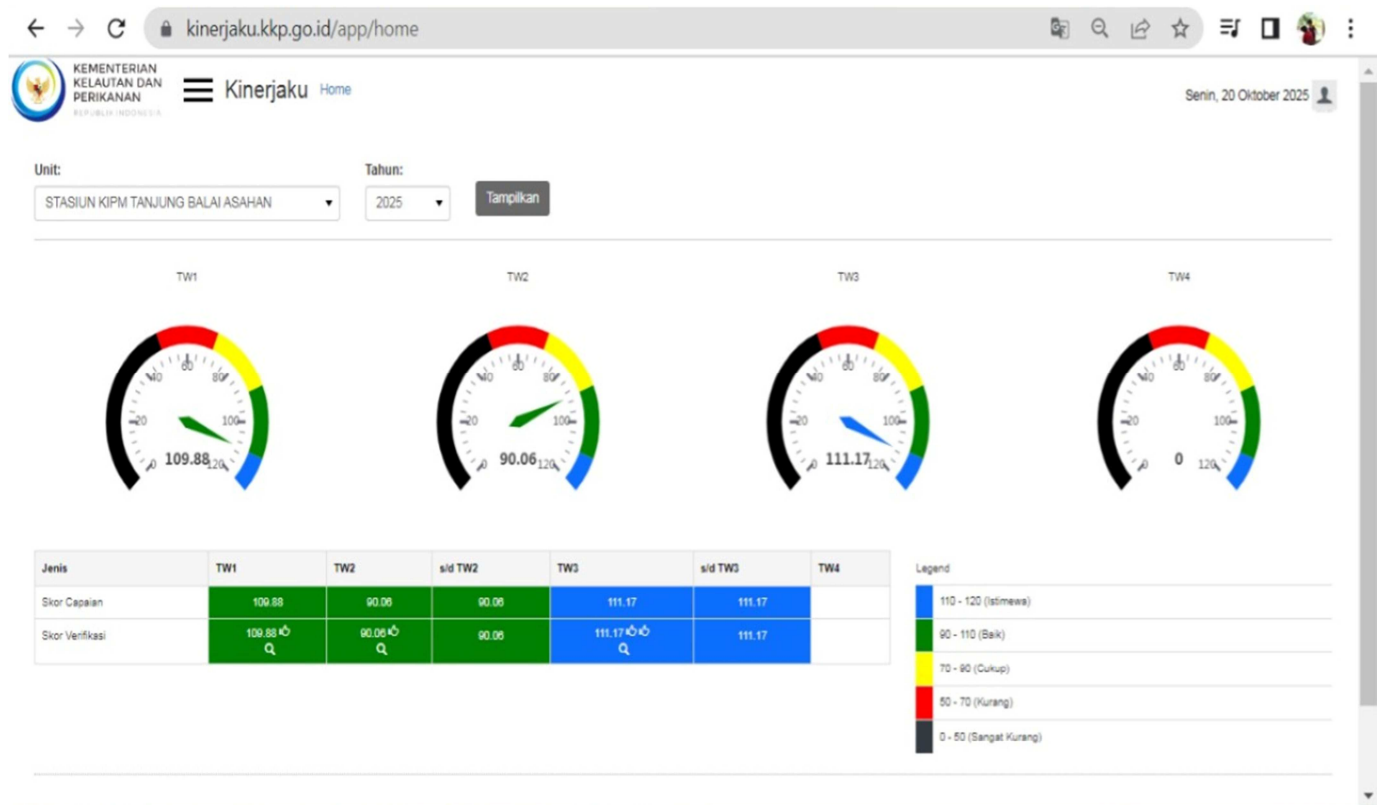
SASARAN KEGIATAN			INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan	1	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	70%
		2	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	70%
		3	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	99%
2	Terselenggaranya Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	4	Presentase penyelesaian temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	100%
		5	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	87
		6	Presentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	85%
		7	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	88

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN

3.1 Capaian Kinerja

Capaian kinerja Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan III Tahun 2025 sudah baik, hal ini ditandai dengan capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 109,88 % berdasarkan pelaporan melalui sistem aplikasi pengelolaan kinerja di www.kinerjaku.kkp.go.id.



Gambar 3.1. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan III Tahun 2025

Tabel 3.1 Capaian Realisasi Kinerja SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan III Tahun 2025 dan Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		IKU	Target Triwulan III 2025	Realisasi Triwulan III 2025	% Capaian	Realisasi Triwulan III 2024
Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan mutu hasil kelautan perikanan	1.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	70	-	-	-
	2.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	70	100%	120%	-
	3.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	99	100%	101,01%	100
Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	4.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	-	-	-	-
	5.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	-	-	-	-

	6.	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	85	100%	117,65	-
	7.	Nilai survey kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	88%	94,44%	107,32%	96%

3.2 Analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja



SK1. Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan

Keberhasilan capaian sasaran kegiatan ini diukur dengan 3 (tiga) indikator, yaitu Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan, Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan, dan Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan.



IK 2 Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Presentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Pasca Panen yang memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan adalah ukuran dalam menilai seberapa besar volume atau jumlah produk hasil kelautan dan perikanan sektor Produksi Pasca Panen meliputi: PMMT/HACCP dan Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) yang telah sesuai dengan standar, kriteria keamanan pangan yang ditetapkan oleh Otoritas Kompeten.

Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan adalah upaya pencegahan dan pengendalian yang harus diperhatikan dan dilakukan sejak pra produksi sampai dengan pemasaran untuk menghasilkan hasil kelautan dan perikanan yang bermutu dan aman bagi kesehatan manusia. Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan dicapai melalui penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

Sektor produksi Pasca Panen merujuk kepada rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah ikan atau hasil perikanan ditangkap dengan tujuan untuk meningkatkan nilai, menjaga kualitas, memperpanjang umur simpan produk perikanan yang meliputi Penanganan, Pengolahan, Distribusi, hingga pemasaran produk perikanan.

Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan mengacu kepada:

1. Standar Nasional Indonesia (SNI);
2. Standar Internasional (Codex Alimentarius);
3. Standar lainnya yang dipersyaratkan perdagangan dalam negeri atau luar negeri sesuai ketentuan yang berlaku.

Sertifikat Penerapan PMMT/HACCP dan SKP yang diterbitkan berdasarkan ruang lingkup produk, jenis olahan ikan, unit proses, dan/atau potensi bahaya (hazard) yang berbeda yang ditangani dan/atau diolah.

Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan telah merealisasikan penerbitan sertifikat HACCP sebanyak 24 sertifikat dari 24 permohonan dan sertifikat kelayakan pengolahan sebanyak 8 sertifikat, dari 14 permohonan sehingga realisasi pada tahun ini sebesar 100% dari target 70% dan persentase capaian pada tahun ini sebesar 120%.

Capaian IKU ini diperoleh melalui perhitungan sebagai berikut:

$$\%X = \frac{A+B}{xn} \times 100\%$$

%X = Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan
 A = Presentase Penerbitan Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk
 B = Presentase SKP yang diterbitkan di Unit Pengolahan Ikan skala UMKM dan menengah besar yang menerapkan GMPSSOP
 xn = Jumlah dari unsur pembentuk (2)

$$\begin{aligned} \%X &= \frac{A+B}{2} \times 100\% \\ &= \frac{100 + 100}{2} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Analisis Keberhasilan

Keberhasilan pencapaian indikator ini antara lain pelaksanaan sertifikasi HACCP dilaksanakan sesuai dengan grade HACCP produk unit pengolahan ikan dan selain itu terdapat unit pengolahan ikan yang mengajukan penambahan ruang lingkup produk sertifikasi HACCP baru, sehingga dilakukan inspeksi sertifikasi HACCP untuk penambahan ruang lingkup produk baru tersebut, selain telah melaksanakan inspeksi, surveillance dan melakukan monitoring dan evaluasi HACCP sesuai jadwal, Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan selalu berkomunikasi secara efektif kepada para pelaku usaha untuk penerbitan sertifikat HACCP dan sertifikat kelayakan pengolahan.

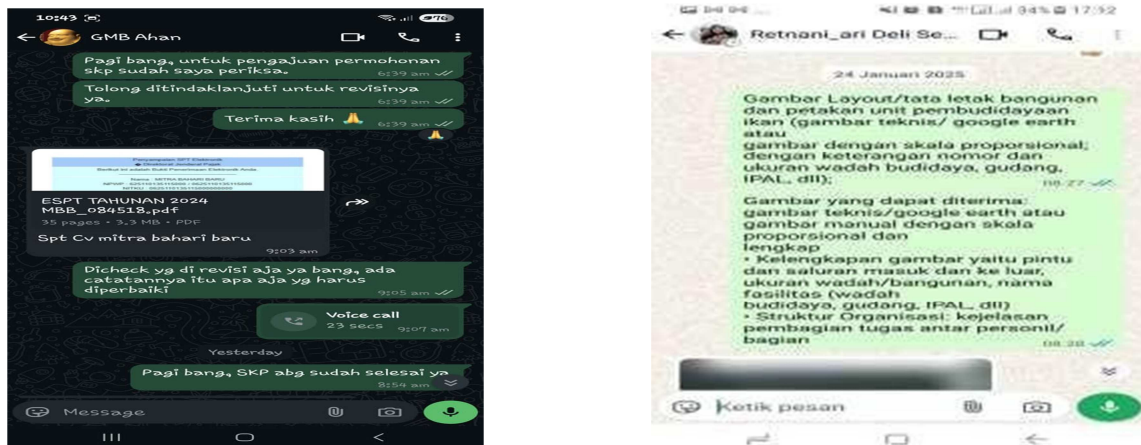
Selain itu upaya yang dilakukan untuk keberhasilan indikator kinerja ini antara lain:

- ✓ Mengikuti Bimbingan teknis petugas UPT dan Pusat dalam rangka sertifikasi SKP dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2025 secara daring.



Gambar 3.4. Bimbingan Teknis Petugas UPT dan Pusat dalam rangka Sertifikasi SKP

- ✓ Melakukan komunikasi dengan pengguna jasa terkait permohonan SKP maupun HACCP melalui whatsapp



Gambar 3.5. Komunikasi kepada pengguna jasa terkait penyediaan jasa layanan

Tabel 3.3. Target dan Realisasi IK2 Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA		Target Tahun 2025	Triwulan III Tahun 2025			Realisasi Triwulan III Tahun 2024
			Target	Realisasi	%	
2	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	70%	70%	100%	120%	-

IK3	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan
-----	---

Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor merujuk pada perbandingan antara jumlah ikan dan hasil perikanan yang disertifikasi (jumlah HC yang terbit) dan volume yang diekspor ke pasar internasional dan penolakan terhadap produk ikan dan hasil perikanan oleh negara tujuan ekspor (HC yang ditolak oleh negara tujuan ekspor).

Pengiriman ikan dan hasil perikanan yang diekspor telah memenuhi persyaratan mutu dan keamanan hasil perikanan serta tidak dilakukan penolakan oleh negara tujuan ekspor. Rasio ini penting untuk memahami bagaimana sektor perikanan memberikan kontribusi terhadap perekonomian khususnya perdagangan internasional.

Sertifikat Kesehatan (Health Certificate) adalah sertifikat yang menyatakan bahwa ikan dan hasil perikanan telah memenuhi persyaratan mutu dan keamanan untuk konsumsi manusia dan Bukti pengiriman hasil perikanan yang telah memenuhi persyaratan adalah diterimanya Sertifikat Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan.

Pada Triwulan III Tahun 2025 sertifikat Mutu yang memenuhi syarat sejumlah 1159 tanpa ada penolakan ekspor dinegara tujuan, sehingga capaian rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan pada tahun ini ditargetkan mencapai 99% dengan realisasi 100% dan persentase pencapaian dari IK 3 ini adalah 101,01%, rumus untuk menghitung Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan antara lain:

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah HC yang diterbitkan} - \text{jumlah HC yang ditolak negara tujuan}}{\text{Jumlah HC yang diterbitkan}} \\ &= \frac{843 - 0}{843} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Analisis Keberhasilan

Keberhasilan capaian indikator ini didukung oleh kinerja penjaminan mutu dan keamanan hasil perikanan yang telah dilakukan SKIPM Tanjung Balai Asahan melalui Sistem Penjaminan Manajemen Mutu Terpadu (PMMT) diantaranya dengan melaksanakan audit surveilan, penerapan GMP, SSOP dan HACCP melalui in-process inspection di Unit Pengolahan Ikan dan pengujian terhadap produk akhir (end product testing) di masing-masing Unit Pengolahan Ikan (UPI) serta senantiasa menyampaikan persyaratan yang berlaku dan terbaru yang disampaikan oleh Otoritas Kompeten. Di samping itu, keberhasilan ini juga didukung oleh kinerja laboratorium SKIPM Tanjung Balai Asahandalam melakukan pengujian kimia, mikrobiologi dan organoleptik dan peningkatan kompetensi inspektur mutuyang ada di Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan.



Stasiun KIPM Tanjung

Selain itu upaya yang dilakukan untuk keberhasilan indikator ini adalah:

- ✓ Mengikuti sosialisasi penerbitan SMKHP melalui aplikasi SIAP MUTU yang diselenggarakan oleh Sekretaris BPPMHKP KPP pada tanggal 22 Januari 2025
- ✓ Inspektur mutu BPPMHKP Tanjung Balai Asahan melakukan sosialisasi penggunaan aplikasi SIAP MUTU dalam rangka penerbitan SMKHP dengan seluruh pengguna jasa lingkup SKIPM Tanjung Balai Asahan
- ✓ Menyediakan media komunikasi internal BPPMHKP Tanjung Balai Asahan dengan pengguna jasa untuk penyampaian update informasi terbaru terkait layanan ekspor

Tabel 3.4. Target dan Realisasi IK3 Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA		Target Tahun 2025	Triwulan III Tahun 2025			Realisasi Triwulan III Tahun 2024
			Target	Realisasi	%	
3	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	99%	99%	100%	101,01%	100

Rencana Aksi



SK3. Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Keberhasilan capaian sasaran kegiatan Terselenggaranya Tata Kelola pemerintahan yang baik lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan didukung 4 (empat) indikator yaitu Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan, Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan, Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan, dan Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

IK 4 Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BKIPM merupakan pernyataan professional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektifitas system pengendalian intern.

Perhitungan Persentase Penyelesaian Temuan BPK dapat dinilai dengan menggunakan rumus =

$$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi BPK lingkup UPT yang ditindalanjuti}}{\text{Jumlah Total Rekomendasi BPK lingkup UPT}} \times 100\%$$

Indikator Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan pada Triwulan III Tahun 2025 belum memiliki capaian dikarenakan perhitungannya dilakukan tahunan.

Rencana Aksi

Selalu mengikuti peraturan menteri keuangan terbaru terkait pengelolaan keuangan, Tertib dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan agar tidak ada nilai temuan LHP BPK atas LK lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan.

Tabel 3.6. Target dan Realisasi IK5 Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA		Target Tahun 2025	Triwulan III Tahun 2025			Realisasi Triwulan III Tahun 2024
			Target	Realisasi	%	
4	Presentase Penyelesaiana Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	100%	-	-	-	-

IK 5 Indeks Profesionalitas ASN BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas tugasnya.

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Pada Triwulan III Tahun 2025 Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan memiliki capaian sebesar 89,51 dari target 86, sehingga realisasi capaian sebesar 104,08%.

Capaian Indikator ini diperoleh melalui rumus sebagai berikut:

$$IP = \sum_{i=1}^4 IP_i$$

$$= IP_1 + IP_2 + IP_3 + IP_4$$

Keterangan:

IP = Indeks Profesionalisme

IP_i = Indeks Profesionalisme ke-i

IP_1 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kualifikasi

IP_2 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kompetensi

IP_3 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kinerja

IP_4 = Indeks Profesionalisme Dimensi Disiplin

$$IP_1 = W_{1j} * R_{1j}$$

$$IP_1 = W_{2k} * R_{2k}$$

$$IP_1 = W_{3l} * R_{3l}$$

$$IP_1 = W_{4m} * R_{4m}$$

$$W_{1j} * R_{1j} = \text{Bobot Indikator Kualifikasi ke-j} * \text{Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-j}$$

$$W_{2k} * R_{2k} = \text{Bobot indikator Kualifikasi ke-k} * \text{Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-k}$$

$$W_{3l} * R_{3l} = \text{Bobot indikator Kualifikasi ke-l} * \text{Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-l}$$

$$W_{4m} * R_{4m} = \text{Bobot indikator Kualifikasi ke-m} * \text{Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-m}$$

Rencana Aksi

Pegawai Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan mengikuti diklat/pelatihan teknis dan 20 jp untuk meningkatkan kompetensi pegawai sehingga target tahunan dapat tercapai dan diupayakan untuk meningkatkan kualifikasi pegawai dengan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Tabel 3.7. Target dan Realisasi IK6 Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA		Target Tahun 2025	Triwulan III Tahun 2025			Realisasi Triwulan III Tahun 2024
			Target	Realisasi	%	
5	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	87	75	81,54	108,72	-

IK6 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun Bab) yang terbit pada Triwulan IIIV tahun 2023 s.d Triwulan III Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) yang menjadi objek pengawasan.

Nilai Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Lingkup BPPMHKP menggunakan nilai Eselon I BPPMHKP.

Pada Triwulan III Tahun 2025 Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan memiliki target 80% untuk indikator ini dengan realisasi sebesar 100% dengan persentase capaian sebesar 117,65%.

Capaian indikator ini diperoleh melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh unit kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada unit kerja}} \times 100\%$$

Analisis Keberhasilan

Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan selalu berupaya menindak lanjuti setiap rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal berdasarkan LHP yang menjadi objek pengawasan



untuk mencapai keberhasilan indikator ini.

Tabel 3.8. Target dan Realisasi IK7 Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA		Target Tahun 2025	Triwulan III Tahun 2025			Realisasi Triwulan III Tahun 2024
			Target	Realisasi	%	
6	Presentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	85%	85%	100%	117,65%	100

IK 7 Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik.

Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup BPPMHKP menggunakan eletronik SKM (e-survey SKM), masyarakat/pengguna jasa untuk dapat menyatakan persepsi atas kepuasan layanan dapat mengakses Aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat dengan alamat: <https://ptsp.kkp.go.id/skm/login> Aplikasi yang terdapat di web tersebut dapat di akses oleh kepada pengguna jasa di masing masing UPT BPPMHKP.

Daftar pertanyaan survey terdiri atas 9 unsur pertanyaan berupa Persyaratan; Sistem; Prosedur; Waktu Pelayanan; Biaya/Tarif; Produk Spesifikasi; Kompetensi Pelaksana; Perilaku Pelaksana; Penanganan Pengaduan; dan Sarana. Nilai indeks diperoleh dari nilai total rata-rata hasil kuisioner dari seluruh responden.

Target IK 6 pada Triwulan III Tahun 2025 adalah 88 dan telah terealisasi sebesar 94,44% atau 107,32% dari target yang ditentukan.

Adapun rumus untuk mendapatkan nilai pada indikator ini antara lain:

$$\text{Bobot Nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{9} = 0.1111$$

Untuk memperoleh nilai SKM unit pelayanan, digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKM} = \frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai penimbang}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25-100 maka hasil penilaian tersebut di atas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKM unit pelayanan} \times 25$$

Analisis Keberhasilan

Tercapainya nilai yang sangat baik dikarenakan adanya pembenahan dan penataan pelayanan Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan terhadap pengguna jasa. Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan selalu memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh pengguna jasa dan memberikan kenyamanan dalam setiap layanan seperti ruang tunggu yang nyaman, cepat respon, dan smile servis.

Gambar 3.6. Pelayanan petugas SKIPM Tanjung Balai Asahan kepada pengguna jasa

Gambar. 3.7. Hasil capaian survey kepuasan masyarakat SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan III tahun 2025

Tabel 3.9 Target dan Realisasi IK8 Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA		Target Tahun 2025	Triwulan III Tahun 2025			Realisasi Triwulan III Tahun 2024
			Target	Realisasi	%	
7	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	88	88	94,44%	107,32%	99,86

Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahantahun anggaran 2025 adalah Rp. 4.467.318.000, yang dikelola oleh BPPMHKP Medan I, dikarenakan untuk UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan akan bergabung ke UPT BPPMHKP Medan I dan menjadi BPPMHKP Sumatera Utara maka Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan tidak memiliki DIPA tersendiri.



Untuk pagu anggaran dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.10 Capaian Realisasi Kinerja Anggaran SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan III Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		IKU	Pagu Anggaran Tahun 2025	Realisasi Triwulan III Tahun 2025	% Capaian
Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan	1.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	66.000.000	-	-
	2.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	76.000.000	17.060.000	22,45%
	3.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	14.000.000	-	-
Terselenggaranya pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	4.	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	80.000.000	-	-
Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang	5.	Presentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	4.036.950.000	507.885.308	12,58%

baik lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	6.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	112.230.000		
	7.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	58.338.000	2.470.000	4,23%
	8.	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	23.800.000	-	-

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Untuk mencapai sasaran Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan yang telah ditentukan, diperlukan sumber daya yang tepat dan efisien guna mendukung keberhasilan capaian kinerja. Adapun sumber daya pendukung pada Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan meliputi 2 (dua) hal yaitu keuangan dan sumber daya manusia.

Sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2017 tentang Efisiensi Belanja Barang Kementerian/Lembaga Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), seluruh Kementerian/lembaga diminta untuk melakukan penghematan penggunaan anggaran. Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan juga berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan efisiensi anggaran dengan memaksimalkan realisasi anggaran.

Sehubungan dengan hal tersebut, efisiensi anggaran dipandang perlu untuk dilakukan dan dihitung dengan menggunakan formulasi sesuai PMK. No. 214 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengukuran dan Penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran sebagai berikut

$$E = \frac{\sum (PAK_i \times CK_i) - RAK_i}{\sum (PAK_i \times CK_i)} \times 100\%$$

E = Efisiensi

PAK_i = Pagu anggaran keluaran i
 RAK_i = Realisasi anggaran keluaran i
 CAK_i = Capaian keluaran i

Adapun upaya yang telah dilakukan dalam efesiensi anggaran adalah terdapat beberapa kegiatan yang dalam pelaksanaannya dilaksanakan sekaligus, seperti petugas lapangan melakukan pengujian organoleptik di beberapa perusahaan yang berbeda di hari yang sama dan ada juga petugas melaksanakan kegiatan inspeksi dibarengi dengan kegiatan lainnya pada hari yang sama namun pencairannya hanya 1 kegiatan saja.

Sedangkan dari sumber daya manusia, dengan jumlah pegawai Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan yang terbatas (12 orang pegawai PNS dan 10 orang PPNNP), harus selalu mampu memacu dan meningkatkan kinerja agar target kinerja yang telah ditetapkan dapat tercapai. Adapun upaya yang telah dilakukan dalam rangka efesiensi SDM adalah terdapat perangkapan tugas seperti Petugas teknis lapangan juga melakukan pengujian di laboratorium, Pegawai bagian administrasi yang mengurus BMN juga sebagai operator persediaan dan bagian gaji, Staf PPK juga merangkap bagian program dan kepegawaian.

Namun dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan perlu meningkatkan nilai efesiensi penggunaan sumber daya agar diperoleh nilai yang lebih baik untuk periode mendatang.

BAB IV

PENUTUP

Laporan kinerja operasional Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Tanjung Balai Asahan Triwulan III Tahun 2025 sudah berjalan dengan baik dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 117,31%. Dari 8 (delapan) indikator kinerja, 5 (lima) indikator kinerja telah berhasil dilaksanakan dengan baik terbukti dengan pencapaian realisasi sesuai target. Kesemuanya tidak terlepas dari keberhasilan tim dalam mempertahankan eksistensi kesinambungannya

Dalam rangka peningkatan kinerja Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan, informasi capaian dan permasalahan yang dituangkan dalam Laporan Kinerja akan menjadi bahan pertimbangan di triwulan selanjutnya. Adapun rekomendasi yang akan dilakukan antara lain:

Rekomendasi

1. Memberikan update prosedur pengujian kepada pengguna jasa
2. Memperbaiki fasilitas yang berada pada area distribusi sampel .

Tindak lanjut rekomendasi atas capaian kinerja Triwulan III Tahun 2025

1. Telah dilakukan koordinasi ke Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Utara terkait kegiatan pelaksanaan yang ada di Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan.

Laporan Kinerja Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan III Tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan, monitoring dan evaluasi kedepan sehingga terbentuknya pemerintahan yang baik (*good governance*).

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513282
LAMAM HYPERLINK "<http://www.kkp.go.id>" www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL
PERIKANAN TANJUNG BALAI ASAHAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Fadli Pramana**
Jabatan : Plt. Kepala Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Tanjung Balai Asahan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ishartini**
Jabatan : Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 31 Januari 2025

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengendalian dan
Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan
Perikanan

Pihak Pertama
Plt. Kepala Stasiun Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil
Perikanan Tanjung Balai Asahan

Ishartini

Fadli Pramana

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL
PERIKANAN TANJUNG BALAI ASAHAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
SK. 1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu Hasil Kelautan Perikanan	1.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan(%)	70
		2.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan(%)	70
		3.	Rasio Ekspor Ikan dan Hasil Perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan Ekspor Lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan(%)	99
SK. 2	Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik Lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	5.	Presentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan(%)	100
		6.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan(Indeks)	87
		7.	Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan(%)	85
		8	Survey Kepuasan Masyarakat Lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan(Nilai)	88

Data Anggaran

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	4.231.318.000,-
2.	Manajemen Mutu	80.000.000,-
3.	Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	156.000.000,-
Total Anggaran SKIPM Tanjung Balai Asahan Tahun 2025		4.467.318.000,-

Jakarta, 31 Januari 2025

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengendalian dan
Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan
Perikanan

Ishartini

Pihak Pertama
Plt. Kepala Stasiun Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil
Perikanan Tanjung Balai Asahan

Fadli Pramana



LAPORAN KINERJA

Triwulan IV Tahun 2025



STASIUN KIPM TANJUNG BALAI ASAHAN

BPPMHKP - KKP



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Tanjung Balai Asahan dapat tersusun. Penyusunan Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 ini merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi SKIPM Tanjung Balai Asahan sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP) yaitu menyelenggarakan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor: 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Melalui Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 ini diharapkan dapat terlihat gambaran capaian kinerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Tanjung Balai Asahan selama periode Triwulan IV Tahun 2025, sekaligus cerminan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi dalam rangka mencapai visi SKIPM Tanjung Balai Asahan yang mendukung visi Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP).

Semoga Laporan Kinerja ini, dapat menjadi sarana evaluasi atas pencapaian kinerja yang nantinya diharapkan dapat menjadi umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja dimasa yang akan datang sehingga tercapai kinerja yang lebih baik.



Tanjung Balai Asahan, 07 Januari 2026
Plt. Kepala SKIPM Tanjung Balai Asahan

Monikawati BR Manihuruk, S.Pi

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 SKIPM Tanjung Balai Asahan ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024. Di dalamnya memuat gambaran mengenai pencapaian sasaran-sasaran strategis tahunan yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan oleh Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP).

Nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) SKIPM Tanjung Balai Asahan pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebesar 111,94. Nilai ini diperoleh dari pencapaian sasaran strategis (SS) dan target Indikator Kinerja Utama (IKU) SKIPM Tanjung Balai Asahan dengan hasil dari 8 (Delapan) indikator kinerja, 8 (Delapan) indikator kinerja telah berhasil dilaksanakan dengan baik terbukti dengan pencapaian realisasi sesuai target. Rincian capaian kinerja masing-masing indikator tiap sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan IV Tahun 2025 dengan Triwulan IV Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		IKU	Target Triwulan IV 2025	Realisasi Triwulan IV 2025	% Capaian	Realisasi Triwulan IV 2024
Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan mutu hasil kelautan perikanan	1.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	70	100	120	100
	2.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor	70	100	120	100



		produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan				
		keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan				
	3.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	99	100	101,01	100
Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	4.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	100	100	100	100
	5.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	82	86,77	105,82	84,22
	6.	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	85	100	117,65	100
	7.	Indeks kepuasan masyarakat lingkup Stasiun KIPM TBA	3,36	4	120,00	3,61

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	2
1.3 Sistematika Penyajian	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
2.1 VISI dan MISI	6
a. Visi	6
b. Misi	6
2.2 Sasaran, Indikator dan Target Kinerja	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN	9
3.1 Capaian Kinerja	9
3.2 Analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja	11
BAB IV PENUTUP	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pegawai SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan IV Tahun 2025.....	3
Tabel 2.1	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja SKIPM Tanjung Balai Asahan Tahun 2025.....	8
Tabel 3.1	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan IV Tahun 2025 dengan Triwulan IV Tahun 2024.....	10
Tabel 3.2	Target dan Realisasi IK 1 Triwulan IV Tahun 2025	14
Tabel 3.3	Target dan Realisasi IK 2 Triwulan IV Tahun 2025	17
Tabel 3.4	Target dan Realisasi IK 3 Triwulan IV Tahun 2025	19
Tabel 3.5	Target dan Realisasi IK 4 Triwulan IV Tahun 2025	20
Tabel 3.6	Target dan Realisasi IK 5 Triwulan IV Tahun 2025	22
Tabel 3.7	Target dan Realisasi IK 6 Triwulan IV Tahun 2025	23
Tabel 3.8	Target dan Realisasi IK 7 Triwulan IV Tahun 2025	24
Tabel 3.9	Target dan Realisasi IK 8 Triwulan IV Tahun 2025	26
Tabel 3.10	Capaian Realisasi Kinerja Anggaran Triwulan IV Tahun 2025	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan IV Tahun 2025

Gambar 2.1 Peta Strategis SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan IV Tahun 2025

Gambar 3.1 Nilai Pencapaian Sasaran Strategis

SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan IV Tahun 20259

Gambar 3.2 Inspeksi Cara Penanganan Ikan Yang Baik Di Kapal

Perikanan Triwulan IV Tahun 2025 13

Gambar 3.3 Inspeksi Cara Pembenihan Ikan Yang Baik Triwulan IV

Tahun 2025 14

Gambar 3.4 Bimbingan Teknis Petugas UPT dan Pusat dalam rangka

Sertifikasi SKP 16

Gambar 3.5 .Komunikasi kepada pengguna jasa terkait penyediaan

jasa layanan 17

Gambar 3.6 Pelayanan petugas SKIPM Tanjung Balai Asahan kepada pengguna

jasa25

Gambar 3.7 Hasil capaian survey kepuasan masyarakat SKIPM Tanjung Balai Asahan

Triwulan IV tahun 2025.....26



Lampiran

Perjanjian Kinerja Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan Tahun 2025	31
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2024 tentang Pengendalian Pelaksanaan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP). BPPMHKP mempunyai tugas menyelenggarakan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan.

Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan sebagai salah satu instansi pemerintah berkewajiban menerapkan prinsip *good governance* dalam mengelola sumber daya organisasi dan melaksanakan kewenangannya. Lima pilar *good governance* yaitu akuntabilitas, keterbukaan dan transparansi, ketaatan pada hukum, partisipasi masyarakat dan komitmen mendahulukan kepentingan bangsa dan negara.

Akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah diterapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik, yaitu Laporan Kinerja Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan yang memberikan informasi tentang capaian sasaran strategis, capaian kinerja output dan kinerja finansial kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

a. Tugas

Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan mendukung BPPMHKP dengan menjalankan tugas dan fungsinya yaitu menyelenggarakan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan.

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, SKIPM Tanjung Balai Asahan selaku Unit Pelaksana Teknis di bidang pelayanan operasional, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan pemantauan mutu dan keamanan hasil perikanan;
- b. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan;
- c. Pelaksanaan inspeksi terhadap Unit Pengolahan Ikan dalam rangka sertifikasi penerapan program manajemen mutu terpadu;
- d. Pelaksanaan surveilen mutu dan keamanan hasil perikanan;
- e. Pelaksanaan sertifikasi kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan;
- f. Pelaksanaan pengujian mutu dan keamanan hasil perikanan;
- g. Penerapan sistem manajemen mutu pada laboratorium dan pelayanan operasional;
- h. Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi mutu dan keamanan hasil perikanan; dan
- i. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga.

c. Struktur Organisasi

Berdasarkan struktur organisasi, SKIPM Tanjung Balai Asahan memiliki 2 (dua) Kelompok Jabatan, yaitu kelompok jabatan struktural yang berdasarkan PP. No. 100 Tahun 2000 merupakan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak bagi pegawai dalam melakukan fungsi manajerial terhadap suatu organisasi dan kelompok jabatan fungsional merupakan hak yang diberikan kepada pegawai untuk melakukan tugas yang bersifat teknis, sesuai dengan bidang keahliannya dalam mendukung organisasi.

Dalam kelompok jabatan struktural, terdapat 2 pos jabatan yang terbagi kedalam tingkat eselonisasi antara lain Plt.Kepala Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan dan Kepala Urusan Umum

serta menetapkan 4 (empat) orang sebagai Ketua Tim Kerja di masing-masing bagian antara lain:

1. Ketua Tim Kerja Pengendalian Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
2. Ketua Tim Kerja Pengawasan Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
3. Ketua Tim Kerja Penerapan Standard dan Metode Uji Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
4. Dukungan Manajerial

Pada Triwulan IV Tahun 2025, SKIPM Tanjung Balai Asahan memiliki 3 (tiga) jabatan fungsional yaitu:

- a. Jabatan Fungsional Inspektur/Asisten Inspektur Mutu
- b. Jabatan Fungsional Keuangan APBN
- c. Jabatan Fungsional Umum

Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan pada Triwulan IV Tahun 2025 memiliki pegawai berjumlah 22 (dua puluh dua) orang yang terdiri dari Plt Kepala Urusan Umum dan Plt. Kepala SKIPM Tanjung Balai Asahan, 3 (Tiga) orang fungsional APBN, 9 (Sembilan) orang fungsional Inspektur/Asisten Inspektur Mutu, 6 (Enam) orang Fungsional Umum.

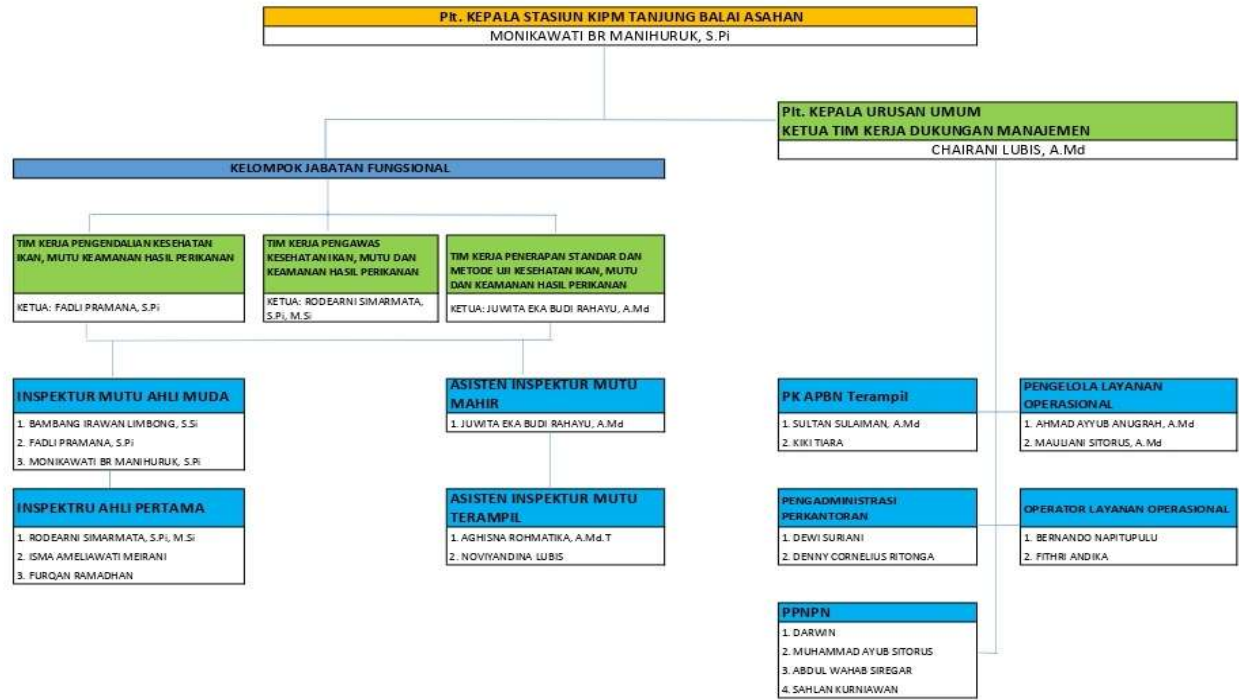
Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan memiliki 4 (Empat) orang pegawai PPNP.

Tabel 1.1 Jumlah Pegawai SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan IV Tahun 2025

No	Jabatan	Jenjang Fungsional		Jumlah
		Ahli	Terampil	
1	Pejabat Struktural	-	-	-
2	Fungsional APBN	-	3	3
3	Pengawas Mutu	6	3	9
4	Fungsional Umum	-	6	6
Jumlah Pegawai				22



STRUKTUR ORGANISASI STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
TANJUNG BALAI ASAHAN TAHUN 2026



1.3 Sistematika Penyajian

Sistematika dan penyajian Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 merujuk pada aturan dan ketentuan yang berlaku, sebagai berikut:

- a) Bab I - Pendahuluan, menyajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.
- b) Bab II - Perencanaan Kinerja, menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian Kinerja Tahun yang bersangkutan.
- c) Bab III - Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.
- d) Bab IV – Penutup, menjelaskan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.
- e) Lampiran, memuat Penetapan Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 dan hal-hal lainnya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 VISI DAN MISI

a. Visi

Visi SKIPM Tanjung Balai Asahan ditetapkan sesuai dengan Visi BKIPM dan Visi KKP 2020-2024 yaitu untuk mendukung visi Presiden “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”

Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, berkaitan dengan visi KKP diatas, memberikan dukungan untuk mewujudkan Indonesia yang berdaulat dan mandiri dengan memastikan produk perikanan yang berkualitas dan berwawasan lingkungan.

a. Misi

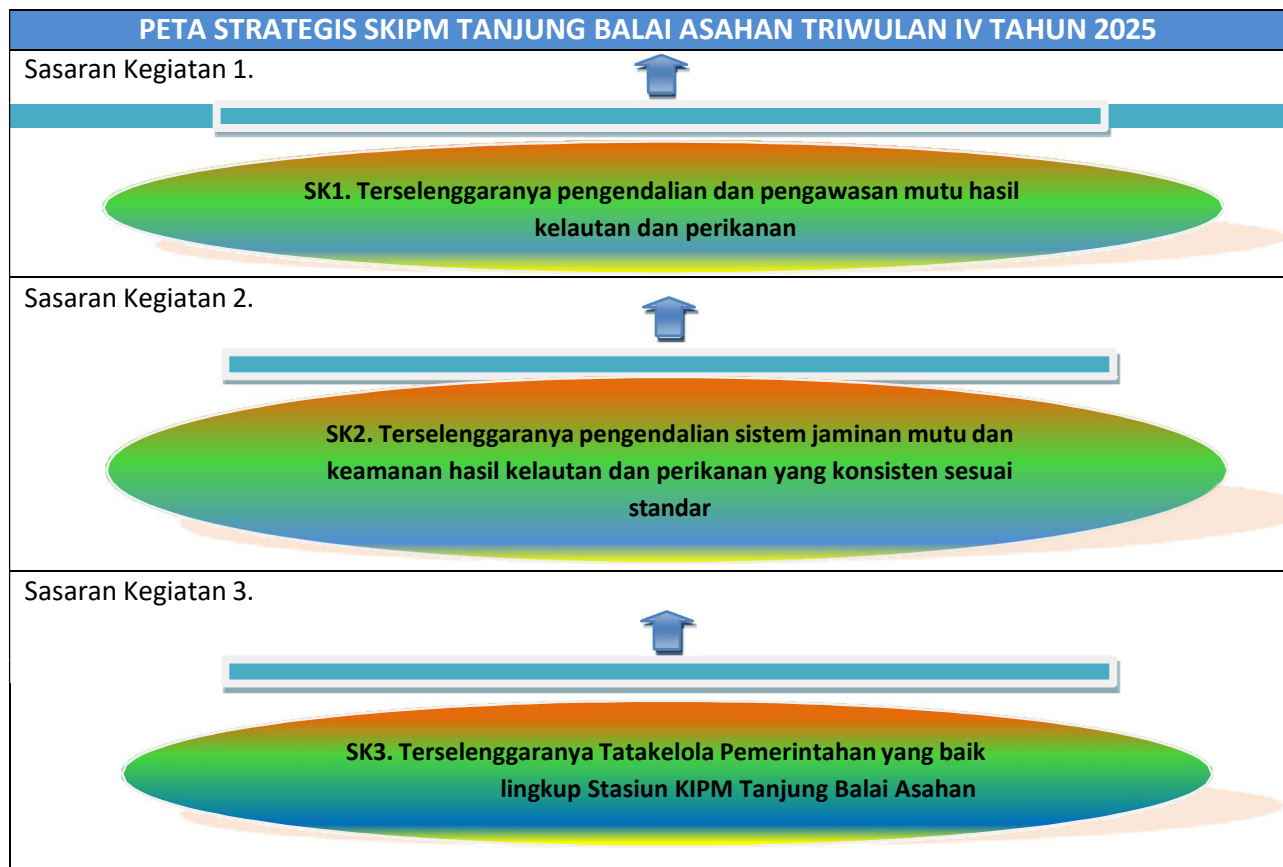
Mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6 Tahun 2017, sesuai dengan tugas, fungsi dan wewenang yang dimandatkan, maka BKIPM menjalankan 3 (tiga) dari 4 (empat) Misi KKP dalam Renstra 2020 – 2024, yaitu:

1. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
2. Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
3. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

2.2 Sasaran, Indikator dan Target Kinerja

Sasaran merupakan hasil yang dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran yang diwujudkan pada tahun bersangkutan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Dengan demikian, setiap tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur.

Peta strategi, sasaran dan indikator kinerja Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan IV Tahun 2025 ditunjukkan pada Gambar 2.1 dan Tabel 2.1 di bawah ini:



Gambar 2.1. Peta Strategis SKIPM Tanjung Balai Asahan Tahun 2025

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja SKIPM Tanjung Balai Asahan
Tahun 2025

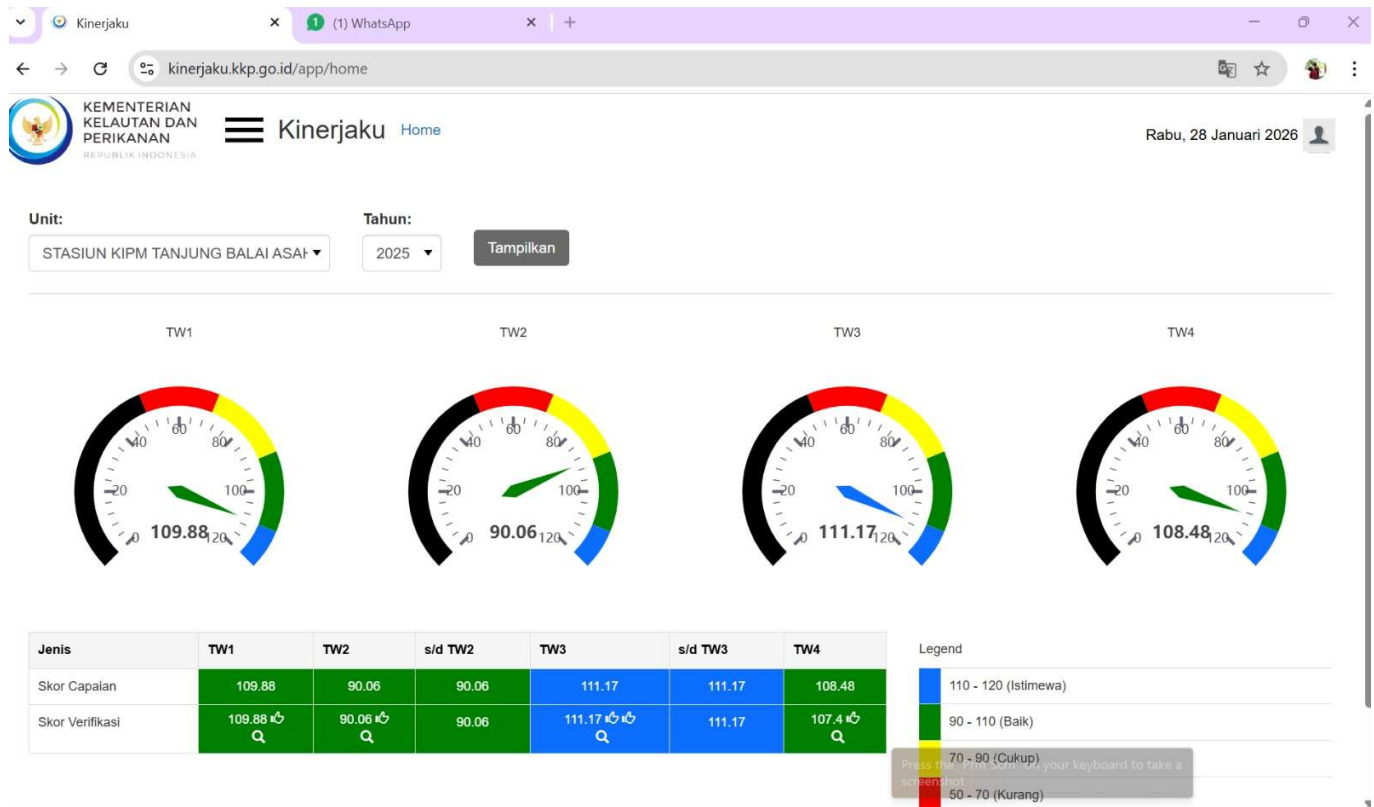
SASARAN KEGIATAN			INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan	1	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	70%
		2	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	70%
		3	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	99%
2	Terselenggaranya Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	4	Presentase penyelesaian temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	100%
		5	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	87
		6	Presentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	85%
		7	Indeks Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	88
		8	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	86

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN

3.1 Capaian Kinerja

Capaian kinerja Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan IV Tahun 2025 sudah baik, hal ini ditandai dengan capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 109,88 % berdasarkan pelaporan melalui sistem aplikasi pengelolaan kinerja di www.kinerjaku.kkp.go.id.



Gambar 3.1. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan IV Tahun 2025

Tabel 3.1 Capaian Realisasi Kinerja SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan IV Tahun 2025 dan Triwulan IV Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		IKU	Target Triwulan IV 2025	Realisasi Triwulan IV 2025	% Capaian	Realisasi Triwulan IV 2024
Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan mutu hasil kelautan perikanan	1.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	70	100	120	100
	2.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan	70	100	120	100
		keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan				
	3.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	99	100	101,01	100
Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	4.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	100	100	100	100
	5.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	82	86,77	105,82	84,22

	6.	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	85	100	117,65	100
	7.	Indeks kepuasan masyarakat lingkup Stasiun KIPM TBA	3,36	4	120,00	3,61

3.2 Analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja



SK1. Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan

Keberhasilan capaian sasaran kegiatan ini diukur dengan 3 (tiga) indikator, yaitu Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan, Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan, dan Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan.

IK 2 Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Presentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Pasca Panen yang memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan adalah ukuran dalam menilai seberapa besar volume atau jumlah produk hasil kelautan dan perikanan sektor Produksi Pasca Panen meliputi: PMMT/HACCP dan Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) yang telah sesuai dengan standar, kriteria keamanan pangan yang ditetapkan oleh Otoritas Kompeten.

Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan adalah upaya pencegahan dan pengendalian yang harus diperhatikan dan dilakukan sejak pra produksi sampai dengan pemasaran untuk menghasilkan hasil kelautan dan perikanan yang bermutu dan aman bagi kesehatan manusia. Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan dicapai melalui penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

Sektor produksi Pasca Panen merujuk kepada rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah ikan atau hasil perikanan ditangkap dengan tujuan untuk meningkatkan nilai, menjaga kualitas, memperpanjang umur simpan produk perikanan yang meliputi Penanganan, Pengolahan, Distribusi, hingga pemasaran produk perikanan.

Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan mengacu kepada:

1. Standar Nasional Indonesia (SNI);
2. Standar Internasional (Codex Alimentarius);
3. Standar lainnya yang dipersyaratkan perdagangan dalam negeri atau luar negeri sesuai ketentuan yang berlaku.

Sertifikat Penerapan PMMT/HACCP dan SKP yang diterbitkan berdasarkan ruang lingkup produk, jenis olahan ikan, unit proses, dan/atau potensi bahaya (hazard) yang berbeda yang ditangani dan/atau diolah.

Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan telah merealisasikan penerbitan sertifikat HACCP sebanyak 50 sertifikat dari 50 permohonan dan sertifikat kelayakan pengolahan sebanyak 38 sertifikat, dari 38 permohonan sehingga realisasi pada tahun ini sebesar 100% dari target 70% dan persentase capaian pada tahun ini sebesar 120%.

Capaian IKU ini diperoleh melalui perhitungan sebagai berikut:

$$\%X = \frac{A+B}{xn} \times 100\%$$

%X = Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan
 A = Presentase Penerbitan Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk
 B = Presentase SKP yang diterbitkan di Unit Pengolahan Ikan skala UMKM dan menengah besar yang menerapkan GMPSSOP
 xn = Jumlah dari unsur pembentuk (2)

$$\begin{aligned} \%X &= \frac{A+B}{2} \times 100\% \\ &= \frac{100 + 100}{2} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Analisis Keberhasilan

Keberhasilan pencapaian indikator ini antara lain pelaksanaan sertifikasi HACCP dilaksanakan sesuai dengan grade HACCP produk unit pengolahan ikan dan selain itu terdapat unit pengolahan ikan yang mengajukan penambahan ruang lingkup produk sertifikasi HACCP baru, sehingga dilakukan inspeksi sertifikasi HACCP untuk penambahan ruang lingkup produk baru tersebut, selain telah melaksanakan inspeksi, surveillance dan melakukan monitoring dan evaluasi HACCP sesuai jadwal, Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan selalu berkomunikasi secara efektif kepada para pelaku usaha untuk penerbitan sertifikat HACCP dan sertifikat kelayakan pengolahan.

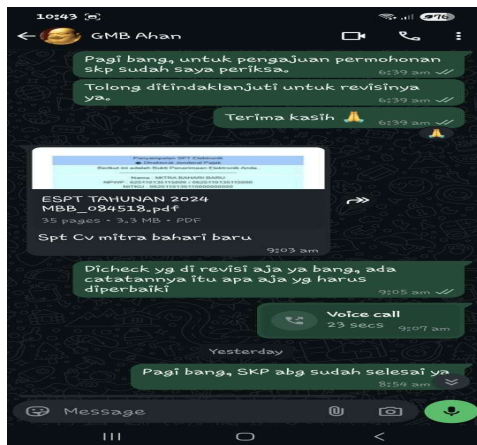
Selain itu upaya yang dilakukan untuk keberhasilan indikator kinerja ini antara lain:

- ✓ Mengikuti Bimbingan teknis petugas UPT dan Pusat dalam rangka sertifikasi SKP dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2025 secara daring.



Gambar 3.4. Bimbingan Teknis Petugas UPT dan Pusat dalam rangka Sertifikasi SKP

- ✓ Melakukan komunikasi dengan pengguna jasa terkait permohonan SKP maupun HACCP melalui whatsapp



Gambar 3.5. Komunikasi kepada pengguna jasa terkait penyediaan jasa layanan

Tabel 3.3. Target dan Realisasi IK2 Triwulan IV Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA		Target Tahun 2025	Triwulan IV Tahun 2025			Realisasi Triwulan IV Tahun 2024
			Target	Realisasi	%	
2	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	70%	70%	100%	120%	100

IK3

Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor merujuk pada perbandingan antara jumlah ikan dan hasil perikanan yang disertifikasi (jumlah HC yang terbit) dan volume yang diekspor ke pasar internasional dan penolakan terhadap produk ikan dan hasil perikanan oleh negara tujuan ekspor (HC yang ditolak oleh negara tujuan ekspor).

Pengiriman ikan dan hasil perikanan yang diekspor telah memenuhi persyaratan mutu dan keamanan hasil perikanan serta tidak dilakukan penolakan oleh negara tujuan ekspor. Rasio ini penting untuk memahami bagaimana sektor perikanan memberikan kontribusi terhadap perekonomian khususnya perdagangan internasional.

Sertifikat Kesehatan (Health Certificate) adalah sertifikat yang menyatakan bahwa ikan dan hasil perikanan telah memenuhi persyaratan mutu dan keamanan untuk konsumsi manusia dan Bukti pengiriman hasil perikanan yang telah memenuhi persyaratan adalah diterimanya Sertifikat Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan.

Pada Triwulan IV Tahun 2025 sertifikat Mutu yang memenuhi syarat sejumlah 835 tanpa ada penolakan ekspor dinegara tujuan, sehingga capaian rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan pada tahun ini ditargetkan mencapai 99% dengan realisasi 100% dan persentase pencapaian dari IK 3 ini adalah 101,01%, rumus untuk menghitung Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan antara lain:

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah HC yang diterbitkan} - \text{jumlah HC yang ditolak negara tujuan}}{\text{Jumlah HC yang diterbitkan}} \\ &= \frac{835 - 0}{835} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Analisis Keberhasilan

Keberhasilan capaian indikator ini didukung oleh kinerja penjaminan mutu dan keamanan hasil perikanan yang telah dilakukan SKIPM Tanjung Balai Asahan melalui Sistem Penjaminan Manajemen Mutu Terpadu (PMMT) diantaranya dengan melaksanakan audit surveilan, penerapan GMP, SSOP dan HACCP melalui in-process inspection di Unit Pengolahan Ikan dan pengujian terhadap produk akhir (end product testing) di masing-masing Unit Pengolahan Ikan (UPI) serta senantiasa menyampaikan persyaratan yang berlaku dan terbaru yang disampaikan oleh Otoritas Kompeten. Di samping itu, keberhasilan ini juga didukung oleh kinerja laboratorium SKIPM Tanjung Balai Asahandalam melakukan pengujian kimia, mikrobiologi dan organoleptik dan peningkatan kompetensi inspektur mutu yang ada di Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan.

Selain itu upaya yang dilakukan untuk keberhasilan indikator ini adalah:

- ✓ Mengikuti sosialisasi penerbitan SMKHP melalui aplikasi SIAP MUTU yang diselenggarakan oleh Sekretaris BPPMHKP KPP pada tanggal 22 Januari 2025
- ✓ Inspektur mutu BPPMHKP Tanjung Balai Asahan melakukan sosialisasi penggunaan aplikasi SIAP MUTU dalam rangka penerbitan SMKHP dengan seluruh pengguna jasa lingkup SKIPM Tanjung Balai Asahan
- ✓ Menyediakan media komunikasi internal BPPMHKP Tanjung Balai Asahan dengan pengguna jasa untuk penyampaian update informasi terbaru terkait layanan ekspor

Tabel 3.4. Target dan Realisasi IK3 Triwulan IV Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA		Target Tahun 2025	Triwulan IV Tahun 2025			Realisasi Triwulan IV Tahun 2024
			Target	Realisasi	%	
3	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	99%	99%	100%	101,01%	100

Rencana Aksi



SK3. Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Keberhasilan capaian sasaran kegiatan Terselenggaranya Tata Kelola pemerintahan yang baik lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan didukung 5 (Lima) indikator yaitu Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan, Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan, Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan, dan Indeks Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan, Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan.

IK 4 Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BKIPM merupakan pernyataan professional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektifitas system pengendalian intern.

Perhitungan Persentase Penyelesaian Temuan BPK dapat dinilai dengan menggunakan rumus =

$$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi BPK lingkup UPT yang ditindalanjuti}}{\text{Jumlah Total Rekomendasi BPK lingkup UPT}} \times 100\%$$

Indikator Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan pada Triwulan IV Tahun 2025 belum memiliki capaian dikarenakan perhitungannya dilakukan tahunan.

Rencana Aksi

Selalu mengikuti peraturan menteri keuangan terbaru terkait pengelolaan keuangan, Tertib dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan agar tidak ada nilai temuan LHP BPK atas LK lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan.

Tabel 3.6. Target dan Realisasi IK5 Triwulan IV Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA		Target Tahun 2025	Triwulan IV Tahun 2025			Realisasi Triwulan IV Tahun 2024
			Target	Realisasi	%	
4	Presentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	100%	100	100	100	100

IK 5 Indeks Profesionalitas ASN BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas tugasnya.

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Pada Triwulan IV Tahun 2025 Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan memiliki capaian sebesar 86,77 dari target 82, sehingga realisasi capaian sebesar 105,82%.

Capaian Indikator ini diperoleh melalui rumus sebagai berikut:

$$IP = \sum_{i=1}^4 IP_i$$

$$= IP_1 + IP_2 + IP_3 + IP_4$$

Keterangan:

IP = Indeks Profesionalisme

IP_i = Indeks Profesionalisme ke-i

IP_1 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kualifikasi

IP_2 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kompetensi

IP_3 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kinerja

IP_4 = Indeks Profesionalisme Dimensi Disiplin

$$IP_1 = W_{1j} * R_{1j}$$

$$IP_1 = W_{2k} * R_{2k}$$

$$IP_1 = W_{3l} * R_{3l}$$

$$IP_1 = W_{4m} * R_{4m}$$

$W_{1j} * R_{1j}$ = Bobot Indikator Kualifikasi ke-j * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-j

$W_{2k} * R_{2k}$ = Bobot indikator Kualifikasi ke-k * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-k

$W_{3l} * R_{3l}$ = Bobot indikator Kualifikasi ke-l * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-l

$W_{4m} * R_{4m}$ = Bobot indikator Kualifikasi ke-m * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-m

Rencana Aksi

Pegawai Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan mengikuti diklat/pelatihan teknis dan 20 jp untuk meningkatkan kompetensi pegawai sehingga target tahunan dapat tercapai dan diupayakan untuk meningkatkan kualifikasi pegawai dengan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Tabel 3.7. Target dan Realisasi IK6 Triwulan IV Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA		Target Tahun 2025	Triwulan IV Tahun 2025			Realisasi Triwulan IV Tahun 2024
			Target	Realisasi	%	
5	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	82	82	86,77	105,82	-

IK6 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun Bab) yang terbit pada Triwulan IV tahun 2023 s.d Triwulan IV Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) yang menjadi objek pengawasan.

Nilai Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Lingkup BPPMHKP menggunakan nilai Eselon I BPPMHKP.

Pada Triwulan IV Tahun 2025 Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan memiliki target 85% untuk indikator ini dengan realisasi sebesar 100% dengan persentase capaian sebesar 117,65%.

Capaian indikator ini diperoleh melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh unit kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada unit kerja}} \times 100\%$$

Analisis Keberhasilan

Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan selalu berupaya menindak lanjuti setiap rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal berdasarkan LHP yang menjadi objek pengawasan untuk mencapai keberhasilan indikator ini.

Tabel 3.8. Target dan Realisasi IK7 Triwulan IV Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA		Target Tahun 2025	Triwulan IV Tahun 2025			Realisasi Triwulan IV Tahun 2024
			Target	Realisasi	%	
6	Presentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	85%	85%	100%	117,65%	100

IK 7 Indeks Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan

Indeks Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik.

Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup BPPMHKP menggunakan eletronik SKM (e-survey SKM), masyarakat/pengguna jasa untuk dapat menyatakan persepsi atas kepuasan layanan dapat mengakses Aplikasi Indeks Kepuasan Masyarakat dengan alamat: https://ptsp.kkp.go.id/skm/login_Aplikasi yang terdapat di web tersebut dapat di akses oleh kepada pengguna jasa di masing masing UPT BPPMHKP.

Daftar pertanyaan survey terdiri atas 9 unsur pertanyaan berupa Persyaratan; Sistem; Prosedur; Waktu Pelayanan; Biaya/Tarif; Produk Spesifikasi; Kompetensi Pelaksana; Perilaku Pelaksana; Penanganan Pengaduan; dan Sarana. Nilai indeks diperoleh dari nilai total rata-rata hasil kuisioner dari seluruh responden.

Target IK 6 pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah 3,36 dan telah terealisasi sebesar 4 atau 120% dari target yang ditentukan.

Adapun rumus untuk mendapatkan nilai pada indikator ini antara lain:

$$\text{Bobot Nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{9} = 0.1111$$

Untuk memperoleh nilai SKM unit pelayanan, digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKM} = \frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai penimbang}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25-100 maka hasil penilaian tersebut di atas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

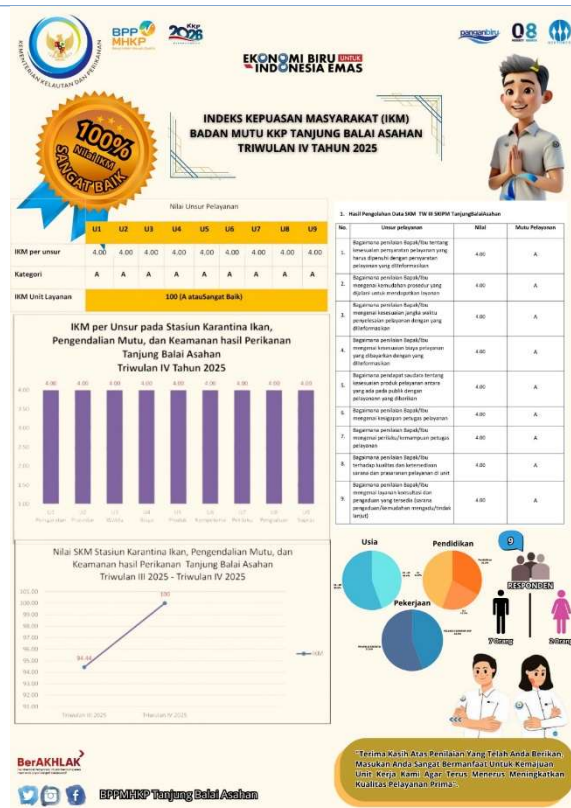
$$\text{IKM unit pelayanan} \times 25$$

Analisis Keberhasilan

Tercapainya nilai yang sangat baik dikarenakan adanya pembenahan dan penataan pelayanan Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan terhadap pengguna jasa. Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan selalu memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh pengguna jasa dan memberikan kenyamanan dalam setiap layanan seperti ruang tunggu yang nyaman, cepat respon, dan smile servis.



Gambar 3.6. Pelayanan petugas SKIPM Tanjung Balai Asahan kepada pengguna jasa



Gambar. 3.7. Hasil capaian survey kepuasan masyarakat SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan IV tahun 2025

Tabel 3.9 Target dan Realisasi IK8 Triwulan IV Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA		Target Tahun 2025	Triwulan IV Tahun 2025			Realisasi Triwulan IV Tahun 2024
			Target	Realisasi	%	
7	Indeks Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	3,36	3,36	4	120%	99,86

Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahantahun anggaran 2025 adalah Rp. 4.467.318.000, yang dikelola oleh BPPMHPK Medan I, dikarenakan untuk UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan akan bergabung ke UPT BPPMHPK Medan I dan menjadi BPPMHPK Sumatera Utara maka Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan tidak memiliki DIPA tersendiri. Untuk pagu anggaran dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.10 Capaian Realisasi Kinerja Anggaran SKIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan IV Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		IKU	Pagu Anggaran Tahun 2025	Realisasi Triwulan IV Tahun 2025	% Capaian
Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan	1.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	66.000.000	-	-
	2.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	76.000.000	17.060.000	22,45%
	3.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	14.000.000	-	-
Terselenggaranya pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	4.	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	80.000.000	-	-
Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang	5.	Presentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	4.036.950.000	507.885.308	12,58%

baik lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	6.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	112.230.000		
	7.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	58.338.000	2.470.000	4,23%
	8.	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	23.800.000	-	-

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Untuk mencapai sasaran Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan yang telah ditentukan, diperlukan sumber daya yang tepat dan efisien guna mendukung keberhasilan capaian kinerja. Adapun sumber daya pendukung pada Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan meliputi 2 (dua) hal yaitu keuangan dan sumber daya manusia.

Sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2017 tentang Efisiensi Belanja Barang Kementerian/Lembaga Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), seluruh Kementerian/lembaga diminta untuk melakukan penghematan penggunaan anggaran. Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan juga berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan efisiensi anggaran dengan memaksimalkan realisasi anggaran.

Sehubungan dengan hal tersebut, efisiensi anggaran dipandang perlu untuk dilakukan dan dihitung dengan menggunakan formulasi sesuai PMK. No. 214 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengukuran dan Penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran sebagai berikut

$$E = \frac{\sum (PAK_i \times CK_i) - RAK_i}{\sum (PAK_i \times CK_i)} \times 100\%$$

E = Efisiensi

PAK_i = Pagu anggaran keluaran i
 RAK_i = Realisasi anggaran keluaran i
 CAK_i = Capaian keluaran i



Adapun upaya yang telah dilakukan dalam efesiensi anggaran adalah terdapat beberapa kegiatan yang dalam pelaksanaannya dilaksanakan sekaligus, seperti petugas lapangan melakukan pengujian organoleptik di beberapa perusahaan yang berbeda di hari yang sama dan ada juga petugas melaksanakan kegiatan inspeksi dibarengi dengan kegiatan lainnya pada hari yang sama namun pencairannya hanya 1 kegiatan saja.

Sedangkan dari sumber daya manusia, dengan jumlah pegawai Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan yang terbatas (12 orang pegawai PNS dan 10 orang PPNP), harus selalu mampu memacu dan meningkatkan kinerja agar target kinerja yang telah ditetapkan dapat tercapai. Adapun upaya yang telah dilakukan dalam rangka efesiensi SDM adalah terdapat perangkapan tugas seperti Petugas teknis lapangan juga melakukan pengujian di laboratorium, Pegawai bagian administrasi yang mengurus BMN juga sebagai operator persediaan dan bagian gaji, Staf PPK juga merangkap bagian program dan kepegawaian.

Namun dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan perlu meningkatkan nilai efesiensi penggunaan sumber daya agar diperoleh nilai yang lebih baik untuk periode mendatang.

BAB IV

PENUTUP

Laporan kinerja operasional Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Tanjung Balai Asahan Triwulan IV Tahun 2025 sudah berjalan dengan baik dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 107.4%. Dari 8 (delapan) indikator kinerja, 8 (Delapan) indikator kinerja telah berhasil dilaksanakan dengan baik terbukti dengan pencapaian realisasi sesuai target. Kesemuanya tidak terlepas dari keberhasilan tim dalam mempertahankan eksistensi kesinambungannya

Dalam rangka peningkatan kinerja Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan, informasi capaian dan permasalahan yang dituangkan dalam Laporan Kinerja akan menjadi bahan pertimbangan di triwulan selanjutnya. Adapun rekomendasi yang akan dilakukan antara lain:

Rekomendasi

1. Memberikan update prosedur pengujian kepada pengguna jasa
2. Memperbaiki fasilitas yang berada pada area distribusi sampel .

Tindak lanjut rekomendasi atas capaian kinerja Triwulan IV Tahun 2025

1. Telah dilakukan koordinasi ke Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Utara terkait kegiatan pelaksanaan yang ada di Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan.

Laporan Kinerja Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan Triwulan IV Tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan, monitoring dan evaluasi kedepan sehingga terbentuknya pemerintahan yang baik (*good governance*).



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513282
LAMAM HYPERLINK "<http://www.kkp.go.id>" www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL
PERIKANAN TANJUNG BALAI ASAHAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Monikawati br Manihuruk**
Jabatan : Plt. Kepala Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Tanjung Balai Asahan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ishartini**
Jabatan : Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 31 Januari 2025

Pihak Kedua

Kepala Badan Pengendalian dan
Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan
Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ishartini

Pihak Pertama

Plt. Kepala Stasiun Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil
Perikanan Tanjung Balai Asahan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Monikawati br Manihuruk

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL
PERIKANAN TANJUNG BALAI ASAHAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
SK. 1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu Hasil Kelautan Perikanan	1.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan(%)	70
		2.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan(%)	70
		3.	Rasio Ekspor Ikan dan Hasil Perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan Ekspor Lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan(%)	99
SK. 2	Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik Lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan	5.	Presentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan(%)	100
		6.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan(Indeks)	87
		7.	Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan(%)	85
		8.	Indeks Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan (Indeks)	3,36

Data Anggaran

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	4.414.487.000
2.	Manajemen Mutu	80.000.000
3.	Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	156.000.000
Total Anggaran Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan Tahun 2025		4.650.487.000

Jakarta, 8 Desember 2025

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengendalian dan
Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan
Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ishartini

Pihak Pertama
Plt. Kepala Stasiun Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil
Perikanan Tanjung Balai Asahan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Monikawati br Manihuruk



STASIUN KIPM TANJUNG BALAI ASAHAN
BPPMHKP - KKP